

**IMPLEMENTASI PROGRAM *PARENTING*
DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA**



**OLEH:
YULLY HERAWATY**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2020 M/1442 H**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *PARENTING*
DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA**

Skripsi

**Disusun Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**YULLY HERAWATY
NIM. 1501180011**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yully Herawaty

NIM : 1501180011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)

Menyatakan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA” adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 04 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Yully Herawaty
NIM.150 118 0011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *Parenting* di TK Sahabat Alam
Palangka Raya

Nama : Yully Herawaty

NIM : 1501180011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, Desember 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.H. Fahmi, M.Pd
NIP.19610520 199903 1 003

Hj. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I
NIP.19710317 199803 2 002

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Ketua Jurusan
Tarbiyah

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP.19800307 200604 2 004

Sri Hidayati, M.A
NIP.19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : Mohon diuji skripsi
saudari Yully Herawaty

Palangka Raya, Desember 2020

Kepada,

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya

Di-

Palangka Raya

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Yully Herawaty
NIM : 150 118 0011
Judul : Implementasi Program *Parenting*
di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Fahmi, M.Pd
NIP.19610520 199903 1 003

Pembimbing II

Hj. Yuliani Khalifah, M.Pd.I
Nip.19710317 199803 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *Parenting* Di TK Sahabat Alam
Palangka Raya
Nama : Yully Herawaty
NIM : 1501180011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Desember 2020

Tim Penguji

1. Sri Hidayati, M.A
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
Penguji Utama
3. Drs. Fahmi, M.Pd
Penguji
4. Hj. Yuliani Khalifah, M.Pd.I
Sekretaris/Penguji

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya



Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP.19671003 199303 2 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM *PARENTING* DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa keluarga merupakan pembentuk pribadi anak karena waktu yang dihabiskan anak paling banyak di rumah. *Parenting* merupakan satu kegiatan pendukung dalam proses mendidik anak usia dini di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dimana kegiatan tersebut diadakan oleh pihak lembaga sekolah yang dihadiri oleh orangtua peserta didik. Hal ini bertujuan memberikan informasi/ masukan/ pembelajaran penyampaian visi misi dan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan tumbuh kembang anak, di TK Sahabat Alam Palangka Raya mengupayakan dalam pengembangan kompetensi orangtua untuk mengelola sebuah kegiatan yang menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama bagaimana perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan kedua bagaimana pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan dalam penerapan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data melalui uji *kredibilitas* dan *transferability*. Menganalisis data diawali dengan *data collection*, *data display* kemudian *conclusion drawing* atau *verification*. Subyek penelitian 3 orang, yaitu pengurus komite, guru kelas dan kepala sekolah.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, dilakukan melalui kegiatan rapat kerja yang menjadi tanggung jawab lembaga, kegiatan *parenting* yang diagendakan 3 (tiga) kali dalam satu semester dan selanjutnya diserahkan kepada panitia *parenting* yang tergabung dalam komite sekolah untuk menjadwalkan pelaksanaan kegiatan. 2. Pelaksanaan program *parenting* tahun ajaran 2019/ 2020 di TK Sahabat Alam Palangka Raya, yang telah peneliti hadiri selama melakukan penelitian adalah seminar dengan judul "*happiness*" yang dilaksanakan di aula sekolah dengan nara sumber direktur dari sekolah sahabat alam. Pelaksanaan program *parenting* ini dijadwalkan pada hari sabtu tanggal 22 Februari 2020 sebagai *parenting* perdana di semester II (dua).

Kata Kunci : Implementasi, Program *Parenting*

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE PARENTING PROGRAM IN TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

This research is motivated by the fact that the family is the personal constituent of the child because the most children spend at home. Parenting is a supporting activity in the process of educating early childhood in Early Childhood Education (PAUD) institutions, where these activities are held by school institutions attended by parents of students. This aims to provide information/ input/ learning on the delivery of the vision and mission and about matters related to the educational process and child development, at TK Sahabat Alam Palangka Raya strives in developing parental competence to manage an interesting and easy activity in relation to the process. child development.

The problems in this research are first, how to plan parenting program in TK Sahabat Alam Palangka Raya, and second, how to the implementation of the parenting program at TK Sahabat Alam Palangka Raya. The purpose of this study was to describe the planning and implementation of parenting in TK Sahabat Alam Palangka Raya.

This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data validation is through credibility and transferability tests, as well as with analyzing the data starting with a data collection, data display and then conclusion drawing or verification. The research subjects were 3 people, namely of committee board, the class teacher and the principal.

The results showed that: 1. Planning for parenting programs at TK Sahabat Alam Palangka Raya, carried out through work meetings or work meetings which are the responsibility of the institution which is scheduled for 3 (three) times in one semester and then submitted to the parenting committee who is part of the school committee. to schedule the implementation of activities. 2. the implementation of the parenting program the 2019/2020 school year at TK Sahabat Alam Palangka Raya, which the researchers attended while conducting the research, was a seminar with the title "Happiness" which was held in the school hall with directors from the Friends of Nature School. The implementation of this parenting program is scheduled for Saturday 22 February 2020 as parenting premiere in semester two.

Keywords: Implementation, Parenting Program

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayyah-Nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan studi program S1, sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak guna kesempurnaan tulisan ini.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak baik berupa materi, dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Ibu Sri Hidayati, M.A. Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
5. Ibu Saudah, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang telah memberikan nasehat yang luar biasa.
6. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Hj. Yuliani Khalifah, M.Pd.I. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Usman, S.Ag., S.S., M.H.I. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
8. Bapak Iqbal Reza Rismanto, S.Hi. Kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian serta berpartisipasi membantu menyelesaikan penelitian sehingga menghasilkan karya ilmiah.
9. Ibu Fatma, S.Pd. Guru kelas TK Sahabat Alam Palangka Raya yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

10. Dosen jurusan tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah meluangkan waktu, materi, tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2015 khususnya sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam membuat skripsi ini semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal alamin.

Palangka Raya, 04 Desember 2020

Penulis,

Yully Herawaty
NIM. 1501180011

MOTTO

... كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ...

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya”.

(HR. Bukhari dan Muslim)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas ridho Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati penulis,
karya ini di persembahkan kepada:

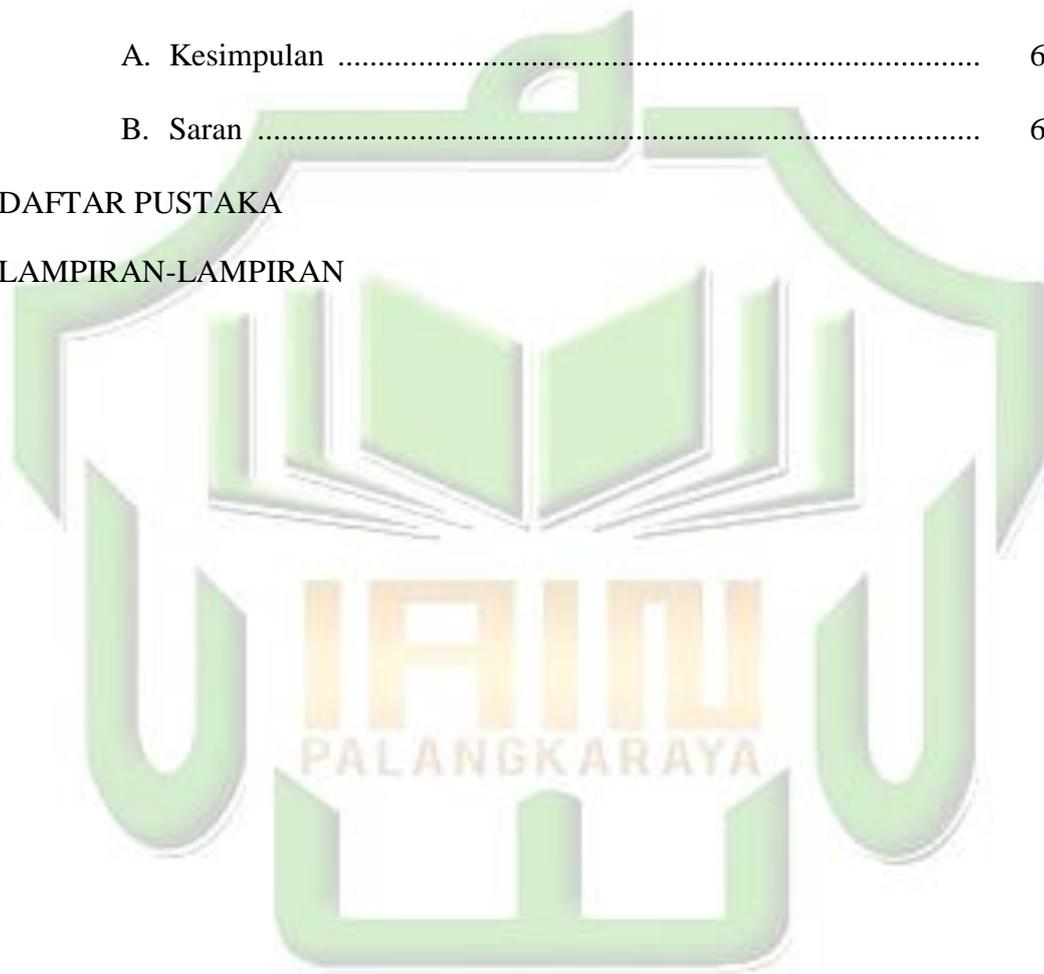
1. Ayah yang telah tiada dan bunda yang kuhormati terimakasih atas segala kasih sayang, semangat, dukungan dan perhatian kalian.
2. Suamiku tercinta yang telah membantuku selama ini, terima kasih atas kerjasamanya dan yang selalu mendampingi.
3. Ketiga buahhatiku yang menjadi semangat dan sumber inspirasiku.
4. Kakak-kakakku dan seluruh keluarga yang telah banyak berkorban, selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan mendoakan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Semua dosen di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah selalu menginspirasi saya menjadi seseorang yang lebih baik dan memberikan wawasan selama menjalankan perkuliahan.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu ada baik dalam suka dan duka, teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2015 dengan semua kenangan yang kita ukir selama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya, semoga selalu terjalin silaturahmi diantara kita semua, Aamiin.
7. Keluarga besar TK Sahabat Alam Palangka Raya terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kampusku tercinta IAIN Palangka Raya, kampus yang dimana banyak memberikan pengalaman, ilmu dan teman yang menginspirasi buat saya, jayalah kampus tercintaku IAIN Palangka Raya, terdepan unggul dan terpercaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya	6
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II TELAAH TEORI	11
A. Deskripsi Teoritik	11
1. Pengertian Implementasi	11
2. Program <i>Parenting</i>	12
a. Pengertian Program <i>Parenting</i>	12
b. Macam-Macam <i>Parenting</i>	13
c. Pengorganisasian Program <i>Parenting</i>	15
d. Tahapan Pelaksanaan Program <i>Parenting</i>	18
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengabsahan Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PEMAPARAN DATA	32
A. Profil sekolah	32
B. Temuan penelitian.....	36
1. Perencanaan Program <i>Parenting</i> di TK Sahabat Alam Palangka Raya	36
2. Pelaksanaan Program <i>Parenting</i> di TK Sahabat Alam Palangka Raya	43

BAB V PEMBAHASAN	51
A. Perencanaan Program <i>Parenting</i> di TK Sahabat Alam Palangka Raya	51
B. Pelaksanaan Program <i>Parenting</i> di TK Sahabat Alam Palangka Raya	56
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat-surat
2. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah
3. Pedoman wawancara dengan guru kelas
4. Pedoman wawancara dengan pengurus komite
5. Pedoman dokumentasi
6. Pedoman observasi
7. Struktur komite atau kepanitiaan *parenting*
8. Foto wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas
9. Foto wawancara dengan pengurus komite
10. Foto persiapan sarana kegiatan *parenting*
11. Foto kegiatan *parenting* di aula sekolah
12. Foto kegiatan *parenting* di aula luar sekolah
13. Foto ruang kelas, papan nama sekolah dan aula sekolah
14. Foto daftar hadir peserta *parenting*
15. Dokumen profil sekolah
16. Riwayat hidup penulis

The logo of Universitas Palangkaraya is a large, stylized green emblem with a white outline. It features a central shield-like shape with a pointed top and a wide base, flanked by two vertical bars. The text "BAB I" is positioned at the top, "LATAR" in the middle, and "BELAKANG" at the bottom, all in a bold, black, serif font. The logo also contains the text "UNIVERSITAS" and "PALANGKARAYA" in a smaller, orange-brown font.

BAB I
LATAR
BELAKANG

UNIVERSITAS
PALANGKARAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke beberapa arah, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, dan sosial emosional.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Mukhtar dkk (2014:255), keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama. Anak menghabiskan 80% harinya bersama keluarga dan lingkungannya. Sehingga pendidikan dan pengetahuan pertama dan dominan akan berasal dari keluarga serta lingkungannya. Pengaruh keluarga akan menjadi cerminan diri anak, oleh karena itu penting bagi keluarga untuk mengetahui cara yang baik dan tepat dalam menghadapi dan mendidik anak usia dini.

Ki Hajar Dewantara memiliki keyakinan bahwa pendidikan bagi bangsa Indonesia harus dilakukan melalui tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan organisasi. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan

terpenting, karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai sekarang keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak manusia.

Diungkapkan dalam buku petunjuk Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (*Parenting*) di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2012:1) bahwa keberhasilan dan prestasi akademik yang dicapai anak disekolah yang lebih tinggi sangat ditentukan oleh keterlibatan orangtua dalam memberikan pengasuhan yang tepat. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi di berbagai negara menyatakan program pendidikan anak usia dini yang berkualitas tinggi adalah program pendidikan yang memiliki kesinambungan antara lembaga dengan keluarga. Orangtua yang terlibat dalam program pendidikan anak usia dini akan memberi dampak terhadap peningkatan kesiapan sekolah dan mendorong prestasi anak disekolah yang lebih lanjut.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ditetapkan bahwa pendidikan informal merupakan salah satu jalur pendidikan yang diakui di Indonesia. Mengacu pada dasar-dasar di atas dan atas kesadaran bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak usia dini, maka Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini mengembangkan program PAUD Berbasis Keluarga (*parenting*).

Parenting merupakan satu kegiatan pendukung dalam proses mendidik anak usia dini dilembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan tersebut diadakan oleh pihak lembaga sekolah dan pesertanya adalah orangtua peserta didik. Hal ini bertujuan memberikan informasi/ masukan/

pembelajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan tumbuh kembang anak.

Pendidikan keorangtuaan adalah suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki kecerdasan pikir, emosional, berwatak dan berketerampilan untuk siap hidup ditengah-tengah masyarakat. Peran keluarga sangat penting karena pengaruh utama perkembangan anak berasal dari lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, orangtua sebagai orang yang terdekat dengan anak mempunyai peran penting dalam pemberian rangsangan (*stimulasi*) terhadap perkembangan anak, sehingga perlu diberdayakan. Meski bagaimana pun karena setiap anak unik dan tidak ada yang sama satu dengan lainnya sekalipun kembar identik dan dalam satu keluarga, masing-masing anak berbeda tahap perkembangannya, maka orangtua harus tetap waspada apabila keterlambatan tumbuh kembang anak jauh tertinggal dari pada umumnya.

Menurut Novan (2016:198), orangtua harus memiliki berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mendidik anaknya. Keberhasilan orangtua dalam mendidik anaknya akan melahirkan generasi yang kuat berdzikir dan berfikir. Kegagalan orangtua dalam mendidik anaknya bukan hanya akan melahirkan generasi yang lemah tetapi juga kurang sejahtera lahir dan batin. Hal itu menjadi sesuatu yang sangat dikhawatirkan oleh para orangtua, seperti pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dan terjemahnya (1992:116) surah An-Nisaa' ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١٠﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Allah ingin menunjukkan bahwa betapa pentingnya memperhatikan pendidikan yang dilakukan oleh orangtua pada anaknya. Anak merupakan amanat dari Allah, dimana orangtua sebagai pemimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan keluarganya di dunia dan di akhirat. Jika orangtua membiasakan mendidik anaknya dalam kebaikan, maka anak akan mengikuti kebaikan yang diteladankan orangtuanya.

Hal-hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan tumbuh kembang anak, misalnya tentang memperkenalkan tema-tema belajar atau berbagai masalah menerapkan disiplin pada proses tumbuh kembang anak usia dini. Contohnya disiplin buang sampah pada tempatnya. Disekolah guru mengajarkan agar anak tidak buang sampah sembarangan, akan tetapi ketika anak sudah kembali ke lingkungan keluarga, orangtuanya tidak peduli atau minim pengetahuan tentang disiplin itu, sehingga apa yang sudah diajarkan disekolah tidak maksimal dan bahkan bisa menjadi gagal, dan masih banyak lagi contoh kegiatan *parenting* lainnya yang harus dilakukan.

Semestinya antara guru/ pihak lembaga pendidikan dengan orangtua peserta didik harus bekerjasama demi terwujudnya pendidikan yang bermutu,

sehingga lembaga pendidikan tersebut tidak akan dipandang gagal dalam mendidik anak-anak peserta didiknya.

Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan bagi seorang anak. Keluarga sebagai pusat pendidikan bagi seorang anak, sekolahpun menjadi pusat pendidikan untuk membentuk pribadi seorang anak. Sinergi yang dilakukan antara sekolah dengan orang tua akan melahirkan pribadi anak didik yang konsisten dalam kebaikannya.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tidak melibatkan orangtua peserta didik atau wali dalam kegiatan sekolah, maka akan mengakibatkan guru-guru bekerja keras sendiri dalam mendidik anak-anak dan orangtua menyerahkan sepenuhnya hanya pada guru/ pihak sekolah. Berbeda dengan sistem pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sahabat Alam Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti dapatkan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sahabat Alam Palangka Raya mengadakan program *parenting* agar dalam proses pendidikan karakter tidak hanya dibebankan pada pihak sekolah saja, namun bekerjasama dengan orangtua peserta didik, sehingga tercapai proses tumbuh kembang pada anak usia dini yang seimbang. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang *parenting* dengan judul “Implementasi Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perencanaan dan proses pelaksanaan dalam mengaplikasikan program *parenting* dilembaga TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebab Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia seutuhnya, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Dalam kegiatan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperlukan adanya *parenting*, karena melalui implementasi program *parenting* merupakan kegiatan pola asuh orangtua yang cerdas kepada anaknya. Dalam kegiatan program *parenting* adalah pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kegiatan *parenting* menjadi sesuatu hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan. *Parenting* yang diadakan akan menjadi sarana sekolah menyampaikan visi misi sekolah, program-program sekolah, pola pendidikan yang dilakukan sekolah sampai pada aturan-aturan yang diterapkan disekolah. Ketika pola pendidikan yang diterima anak disekolah tidak berlawanan dengan yang didapatkan anak di rumah akan menjadikan anak mengetahui apa yang harus dilakukannya, anak akan memiliki karakter yang baik yang tertanam kuat pada dirinya.

B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya, yang pertama ditulis oleh Muzakki, 2018 “Peran Ayah Pada Program Parenting Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Sahabat Alam Kota Palangka Raya” Penelitian ini membahas tentang keterlibatan ayah terhadap pendidikan anak, dan ini menjadi menarik karena dimasyarakat Pendidikan Anak Usia Dini itu selalu identik dengan sosok ibu.

Kedua, Halimah Nur Amini, 2017 “Evaluasi Program Parenting pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan program *parenting* Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam dan mengetahui hasil evaluasi program *parenting* Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam.

Ketiga, Noni Ganevi, 2013 “Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak”. Meneliti tentang pelaksanaan program *parenting* bagi orangtua dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat kekerasan yang sering dilakukan orangtua kepada anak serta proses pengasuhan orangtua didalam keluarga yang tidak sesuai, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman orangtua dalam proses mendidik dan pengasuhan anak dalam keluarga.

Perbedaannya, disini peneliti mengangkat tentang *parenting* pada ranah perencanaan program dan pelaksanaan program *parenting*, dimana peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan dari perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan mengikuti jalannya kegiatan pelaksanaan program *parenting* yang ada TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Penelitian yang ditulis oleh Muzakki mengangkat tentang peran ayah dalam kegiatan *parenting*, untuk penelitian yang ditulis oleh Noni Ganevi tentang pelaksanaan program *parenting* tetapi fokus pada peran orangtua pada perilaku ramah anak, sedangkan Halimah Nur Amini tentang program *parenting* tetapi fokus pada evaluasinya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perencanaan program *parenting* dan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, pada tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan yang akan dijawab dengan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya,
2. Pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi wacana pendidikan untuk para pembaca khususnya bagi sesama mahasiswa tarbiyah konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), untuk memperluas wawasan dan

pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan program *parenting*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan anak usia dini yaitu kegiatan *parenting* serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

G. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dan membatasi ruang lingkup permasalahan serta menghindari pengambilan data yang tidak terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dalam penelitian ini perlu diajukan batasan operasional untuk memberikan kejelasan dan menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah yang digunakan.

Adapun definisi operasional yang ada pada penelitian ini, implementasi program *parenting* yaitu suatu kegiatan yang terencana oleh lembaga TK Sahabat Alam Palangka Raya dan diterapkan pada waktu yang ditentukan dalam memberikan pemahaman, pembelajaran, untuk menyetarakan cara didik pihak lembaga pendidikan dengan orangtua atau wali dari peserta didik, agar tercapai proses pendidikan yang seimbang, serta sebagai wadah silaturahmi antara pengurus lembagaTK Sahabat Alam Palangka Raya dengan orangtua atau wali dari peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini, disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab berupa latar belakang, hasil penelitian yang relevan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah Teori berisi tentang telaah teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu deskripsi teoritik, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian tentang metode penelitian yaitu terdiri dari beberapa sub bab berupa metode dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik pengabsahan data sampai kepada teknik analisis data yang sifatnya untuk memberikan ruang kemudahan mengungkapkan arah penelitian.

Bab IV Pemaparan Data yang berisi pemaparan data yaitu tentang temuan penelitian yang hasilnya yaitu tentang apa yang sudah didapati selama mengadakan penelitian di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang dituangkan dalam bentuk narasi.

Bab V Pembahasan bab ini menguraikan pembahasan dari hasil penelitian mengenai rencana dan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Bab VI Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan penyampaian saran-saran.



BAB II

TELAAH TEORI

IAIN
PALANGKARAYA

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Implementasi

Nurdin (2002:70) menjelaskan tentang pengertian implementasi sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Setiawan (2004:39) berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan, bukan hanya satu aktifitas dan dilakukan berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan yang efektif.

Karakter seorang individu terbentuk sejak dia kecil karena pengaruh genetik dan lingkungan sekitar. Proses pembentukan karakter,

baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara individu tersebut memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman yang disertai dengan berkembang teknologi informasi, telah mengakibatkan pergeseran nilai dan banyak perilaku menyimpang yang terjadi pada anak-anak, sehingga orangtua dan lembaga pendidikan serta lingkungan masyarakat perlu memberikan perhatian serius dalam membangun karakter anak.

2. Program Parenting

a. Pengertian Program Parenting

Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana dan kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Westra (1989:236) mengatakan bahwa program adalah rumusan yang membuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaannya.

Surbakti (2012:4) berpendapat bahwa *parenting* adalah pekerjaan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak atau upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. *Parenting* sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orangtua dan anak-anak mereka.

Patmonodewo (2008:82) berpendapat bahwa para ibu yang memiliki anak balita mendapat penyuluhan sehingga pengetahuan

dan keterampilan ibu dalam mengasuh anak akan meningkat. Anak akan memperoleh pendidikan dengan baik apabila ada kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua, sehingga pendidikan untuk orangtua di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu dilaksanakan.

Program *parenting* memberikan pengetahuan untuk orangtua agar pendidikan yang diperoleh anak di rumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Mukhtar dan kawan-kawan (2013:260) bahwa pendidikan orangtua adalah pendidikan yang diberikan kepada orangtua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orangtuanya di rumah.

Dari beberapa pendapat diatas tentang pengertian program dan *parenting*, peneliti menyimpulkan bahwa program *parenting* adalah suatu rencana atau rumusan tentang pekerjaan dan keterampilan orangtua dalam pengasuhan anak.

b. Macam-Macam *Parenting*

Setiap lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki manajemen masing-masing, sehingga program-program yang ada di setiap lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pun berbeda-beda. Begitu pula dengan program *parenting* yang ada didalamnya terdapat berbagai macam program dengan sistem yang berbeda.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Kementerian Pendidikan Nasional (2012:5) bahwa dalam penguatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga ada beberapa program yang dapat dilakukan dalam bentuk:

1) Kelas Pertemuan Orangtua (KPO)

KPO adalah wadah komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak 0-6 tahun di rumah.

2) Keterlibatan Orangtua di Kelompok/ kelas anak (KOK)

Adalah kegiatan melibatkan orangtua untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelompok/ kelas anaknya. Orangtua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

3) Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (KODAB)

Adalah melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran seperti perayaan hari besar dan kunjungan ke museum.

4) Hari Konsultasi Orangtua (HKO)

Adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh lembaga sebagai hari bertemu antara orangtua dengan pengelola, dan atau ahli yang membahas tentang pertumbuhan dan

perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak.

5) Kunjungan rumah

Kegiatan silaturahmi pengelola atau pendidik ke rumah orangtua yang bertujuan untuk mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi atau meminta dukungan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan.

6) Bentuk-bentuk kegiatan lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Pemilihan bentuk program penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga sepenuhnya diserahkan atas kesepakatan pengurus dan kesiapan lembaga dalam memfasilitasinya.

Apapun program *parenting* yang dilaksanakan pastinya memberikan dampak yang positif bagi anak, orangtua, maupun bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Begitu pentingnya peran keluarga, orang tua harus mendidik anak dan menerapkan pengasuhan yang baik dan sesuai dengan usia anak. Tidak hanya orang tua, guru sebagai orang tua disekolah juga dapat menerapkannya.

c. Pengorganisasian Program *Parenting*

Program hubungan sekolah dan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan dalam lingkungan masyarakat tersebut,

terutama penyesuaian antara aktivitas, kebiasaan dan budaya yang adadalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Kementerian Pendidikan Nasional (2012:4) bahwa dalam pengorganisasian program ada beberapa tahap yang perlu diperhatikan antara lain:

1) Tujuan

- a) Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama.
- b) Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak.
- c) Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.
- d) Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.

2) Sasaran

- a) Orangtua atau anggota keluarga lain yang anaknya mengikuti pendidikan di lembaga PAUD (TK, KB, TPA, Pos PAUD, dan SPS lainnya).

b) Orangtua atau anggota keluarga lain yang memiliki anak usia dini namun belum mendapat pelayanan di lembaga PAUD.

c) Calon orangtua dan pihak lain yang berminat.

3) Pengelolaan

Pengelolaan program PAUD berbasis keluarga dapat dilaksanakan oleh lembaga PAUD atau lembaga lainnya yang kepengurusannya ditetapkan melalui proses pemilihan yang difasilitasi oleh lembaga tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus perlu melakukan koordinasi dengan lembaga PAUD atau lembaga lainnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan agar dapat dilakukan secara selaras dan optimal.

Mukhtar dan kawan-kawan (2014:268) mengatakan tujuan program *parenting* yaitu untuk:

1. Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan anak.
3. Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.

4. Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.

d. Tahapan Pelaksanaan Program *Parenting*

Persiapan dilaksanakan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program *parenting*. Persiapan yang perlu dilakukan yaitu dengan mempersiapkan tema acara *parenting*, jadwal dan waktu pelaksanaan, sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan, susunan panitia, sarana dan prasarana, nara sumber, metode yang digunakan, dan media.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga Kementerian pendidikan nasional (2012:8) menyatakan pada tahap persiapan, pengelola lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau lembaga lainnya melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- a) Sosialisasi program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga

Pengelola lembaga melakukan sosialisasi kepada seluruh orangtua di lembaganya dan kepada masyarakat di wilayah sekitar. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan, undangan, brosur, spanduk, dan bentuk sosialisasi lainnya.

- b) Pembentukan pengurus Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga

Struktur kepengurusan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga sekurang-kurangnya terdiri atas:

(1) Ketua

Ketua bertanggung jawab mengatur semua urusan kegiatan.

(2) Sekretaris

Sekretaris bertanggung jawab terhadap urusan pencatatan dan dokumentasi hasil kegiatan.

(3) Bendahara

Bendahara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan yang mencakup penerimaan dan pengeluaran dana atas perintah/ persetujuan ketua.

(4) Seksi-seksi

Seksi-seksi bertanggung jawab terhadap bidang-bidang teknis yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan program. Contoh: seksi konsumsi, seksi acara, seksi humas dan lain-lain.

Susunan kepengurusan dipilih oleh anggota untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Jika ada yang mengundurkan diri, pindah tempat atau meninggal, dapat digantikan melalui kesepakatan peserta.

c) Penyamaan persepsi

Merupakan suatu kegiatan untuk memperjelas makna dan kesepahaman orangtua tentang program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga. Penyamaan persepsi ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab, antara

pengurus Kelompok Pertemuan Orangtua (KPO) dengan anggota Kelompok Pertemuan Orangtua (KPO).

d) Identifikasi kebutuhan belajar

Kegiatan ini dilakukan untuk menjangring informasi dari orangtua tentang perilaku pengasuhan yang selama ini dilaksanakan di rumah. Hasil identifikasi ini selanjutnya dijadikan bahan untuk menyusun program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga. Identifikasi kebutuhan tersebut menyangkut aspek-aspek:

- (1) Pemahaman orang tua tentang anak.
- (2) Harapan orangtua tentang anak.
- (3) Pola asuh yang dilakukan orang tua di rumah.
- (4) Perawatan tentang anak di rumah.
- (5) Pemberian makanan yang bergizi untuk anak.
- (6) Stimulasi pendidikan yang dilakukan terhadap anak.
- (7) Perlindungan terhadap anak.

e) Penentuan tempat dan waktu

Sekretariat kepengurusan penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga bertempat di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tetapi ruang pertemuannya dapat berpindah-pindah. Waktu pelaksanaan kegiatan ditetapkan atas kesepatan pengurus, pengelola lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan peserta.

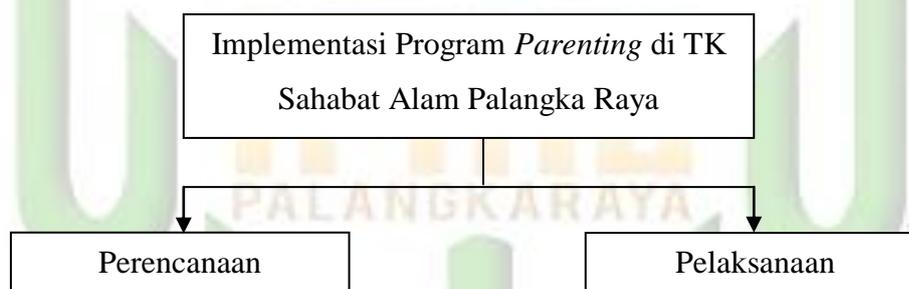
f) Penyusunan program dan jadwal kegiatan

Apabila kelompok sudah menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan dan memilih waktu untuk pelaksanaan, maka jadwal kegiatannya dapat disusun lebih rinci lagi.

Pelaksanaan program *parenting* dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan. Materi penyuluhan berkaitan dengan pendidikan anak dan tumbuh kembang anak. Ada beberapa jenis kegiatan dalam pelaksanaan program yaitu dapat berbentuk curah pendapat, sarasehan, simulasi dan belajar keterampilan tertentu.

B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian (Kualitatif)

1. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebab Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia seutuhnya, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Dalam kegiatan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperlukan adanya program *parenting*, Karena melalui implementasi program *parenting* merupakan

kegiatan pola asuh orangtua yang cerdas kepada anaknya. Dalam kegiatan program *parenting* adalah pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Pertanyaan penelitian (kualitatif)

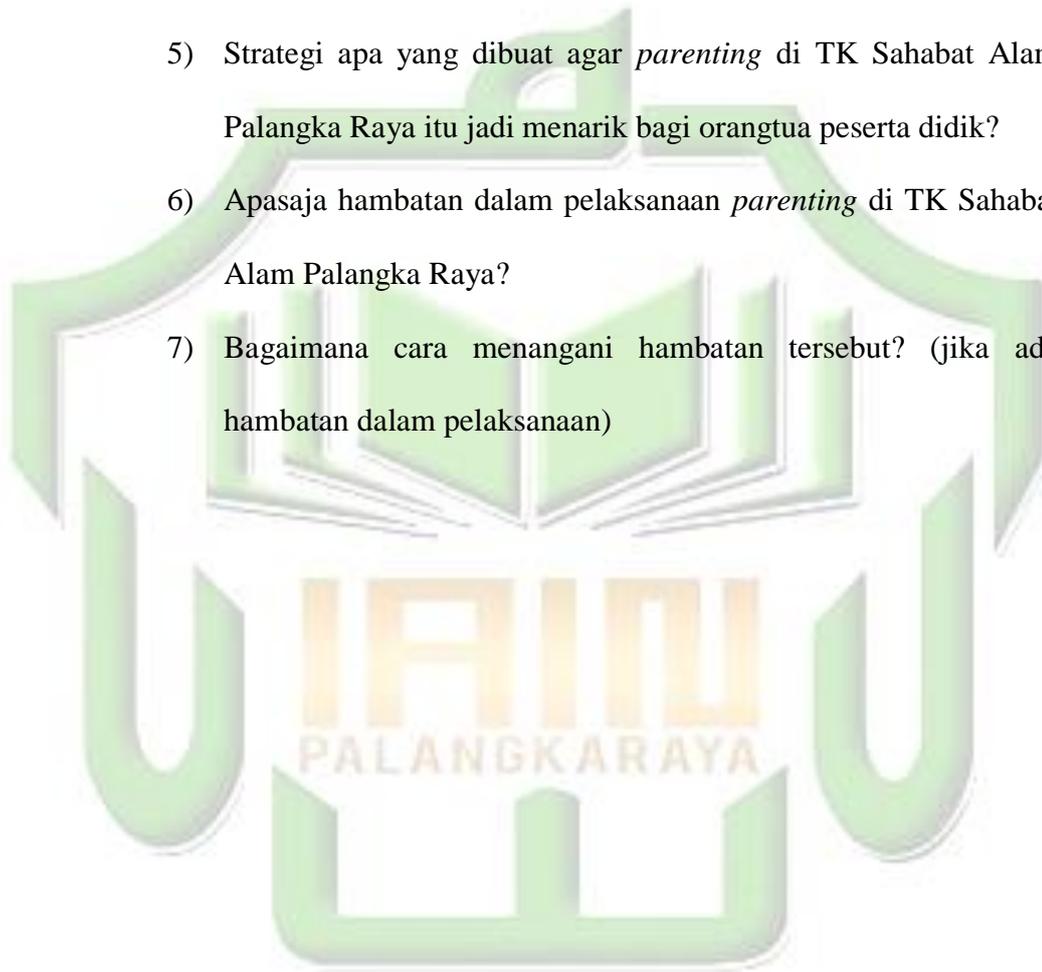
a. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya

- 1) Apakah ada perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 2) Kapan perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dibuat?
- 3) Siapakah yang merencanakan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 4) Apakah program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya direncanakan berdasarkan kebutuhan?
- 5) Apasaja bentuk program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada tahun 2020?
- 6) Apasaja tujuan diadakannya program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 7) Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?

b. Pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya

- 1) Apasaja kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang dilaksanakan di tahun 2020?

- 2) Di mana pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 3) Kapan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 4) Siapa pelaksanan atau yang terlibat didalam kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 5) Strategi apa yang dibuat agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya itu jadi menarik bagi orangtua peserta didik?
- 6) Apasaja hambatan dalam pelaksanaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- 7) Bagaimana cara menangani hambatan tersebut? (jika ada hambatan dalam pelaksanaan)





BAB III
METODE
PENELITIAN

PALANGKARAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni metode yang dimaksud untuk menggambarkan subyek apa adanya dengan jelas dan rinci tentang “Implementasi Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya”. Menurut Taylor dan Bogdan dalam Margono (2003:36) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian dengan judul “Implementasi Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya” dengan metode penelitian kualitatif ini disebabkan agar penulis dengan mudah menggali informasi lebih dalam mengenai subjek secara jelas dan apa adanya menggunakan kata-kata dan kalimat dari penulis sendiri yang penulis rangkum berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang beralamat di Jalan RTA. Milono Km. 04, RT. 004, RW. 013, Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan

Tengah. Lamanya penelitian kurang lebih tiga bulan, selain dari pada observasi awal dan penyelesaian laporan.

C. Sumber Data

Menurut Nawawi dan Martini (1994:73), berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan *interview* yang berhubungan dengan perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang berjalan di tahun 2020, sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal-jurnal. Data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen lainnya berupa foto-foto kegiatan yang ada hubungannya dengan perencanaan dan pelaksanaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Data dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang terletak di Jalan RTA.Milono Km. 04 Kota Palangka Raya-Kalimantan Tengah.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini menurut Arikunto (2006:129) adalah subjek data dapat diperoleh atau subjek penelitian data menempel, sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya dan seorang guru serta pengurus komite di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil pekerjaannya menjadi lebih baik, hemat, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah yaitu melalui instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan pertama berupa panduan wawancara (*interview guide*) yang disusun sebelum peneliti turun lapangan untuk bertemu langsung dengan nara sumber, yang kedua ada buku harian untuk menuliskan data-data yang jika harus dicatat dan yang ketiga adalah alat perekam dan kamera berupa telepon seluler untuk merekam narasi dan pengambilan gambar agar tersimpan secara detail.

Menurut Krathwohl (1993:311) mendefinisikan penelitian kualitatif “*Qualitative research method permit the description of phenomena and event in an attempt to understand and explain them. Such descriptions may be used to seek principles and explanations that generalize*”. Penelitian kualitatif

adalah mendeskripsikan fenomena dan peristiwa yang terjadi di lingkungan supaya menjadi paham tentang permasalahan yang akan diteliti.

Demikian pula bahwa penelitian kualitatif ini, prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari perilaku orang-orang atau subyek yang diteliti dan dapat diamati. Sedangkan menurut Sukmadinata (2013:60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.

Sasaran studi ini adalah perilaku atau tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan yang diterapkan dan diambil oleh kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya dalam mengelola kegiatan *parenting*. Penelitian ini bersifat kualitatif karena untuk memahami, kegiatan *parenting* yang terjadi di TK Sahabat Alam Palangka Raya. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini akan mengkaji kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, sebagaimana telah diuraikan pada fokus dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kegiatan *parenting* pada ranah perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*). Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung di TK Sahabat Alam Palangka Raya untuk memperoleh data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2013:220) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai observer pasif, yaitu hanya bertindak sebagai pengumpul data, mencatat kegiatan yang sedang berjalan.

Berkaitan dengan judul penelitian, maka dalam observasi yang diinginkan peneliti adalah:

- a. Mengamati lokasi dan keadaan sekolah
- b. Mengamati saat kegiatan *parenting*
- c. Mengamati kondisi dan fasilitas dalam kegiatan *parenting*

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk memperoleh data dari responden.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

- a. Proses perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.
- b. Pelaksanaan kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang terkumpul dengan dokumen-dokumen yang dapat memperkuat keakuratan data.

Data yang digali dengan teknik dokumentasi berupa daftar hadir peserta kegiatan, profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, foto-foto aktivitas *parenting* serta arsip lainnya jika diperlukan yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan dokumentasi ini juga dilakukan untuk melengkapi data yang telah peneliti kumpulkan baik dengan metode observasi ataupun metode wawancara yang berkaitan dengan kegiatan *parenting*.

F. Teknik Pengabsahan Data

Menurut Moleong (2010:326) pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu: (1) *kredibilitas* (validitas internal), (2) *transferability* (validitas eksternal), (3) *dependability* (reliabilitas), dan (4) *konfirmability* (objektivitas). Untuk pengabsahan data peneliti hanya menggunakan dua teori saja yaitu:

1. Uji *Kredibilitas*

Untuk menguji atau mengecek keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan

lain-lain. Namun uji *kredibilitas* atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan dalam penelitian.

2. *Transferability*

Peneliti dalam membuat laporannya yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Implementasi Program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca dapat menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Menurut Moleong (2011:247) proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Teknik analisis data ini meliputi tiga komponen analisis yaitu:

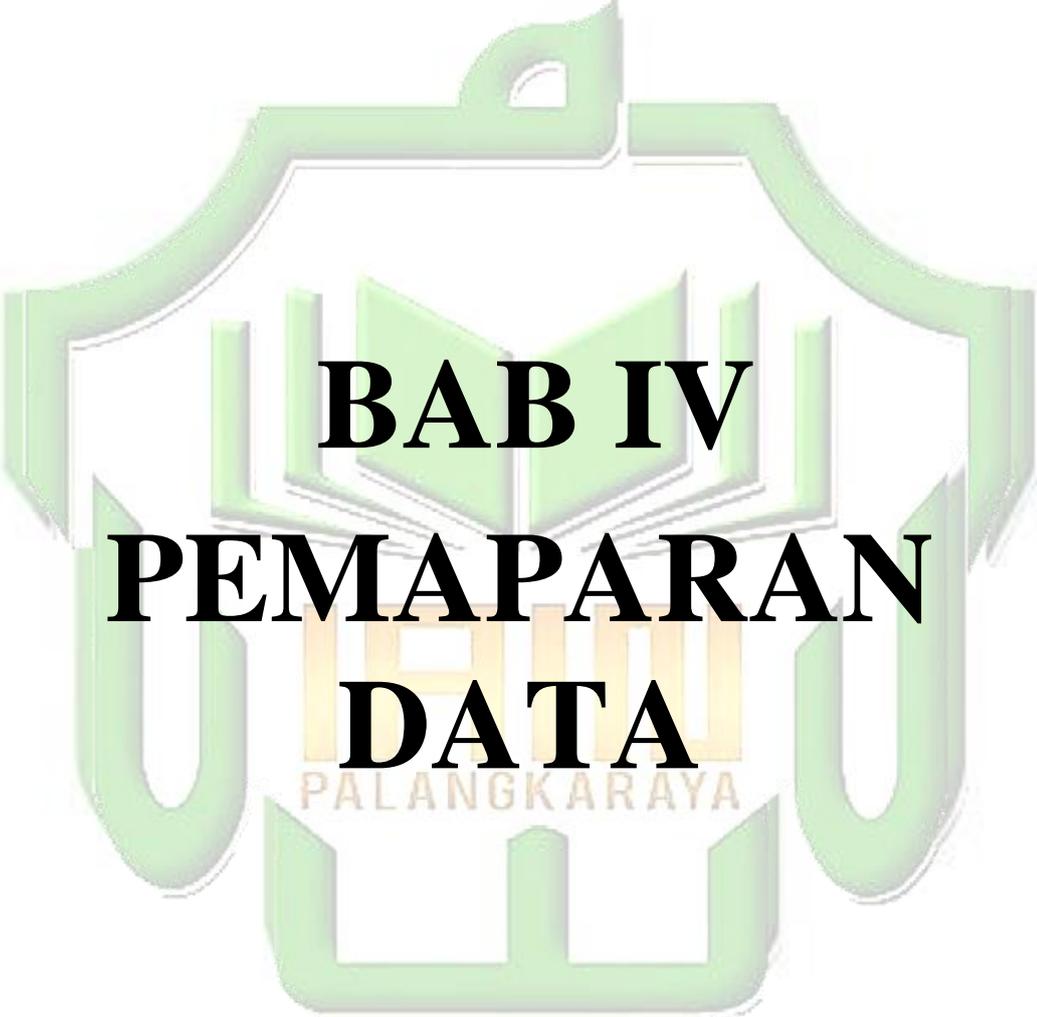
1. *Data collection* (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan orangtua peserta didik atau pengurus komite, dengan menghasilkan catatan lapangan dan dokumentasi berupa foto-foto dan rekam suara serta video yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.
2. *Data display* (penyajian data) yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data peneliti lakukan dalam bentuk uraian yang dideskripsikan dalam bahasa tulis. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami;

3. *Conclusion drawing* atau *verification* (simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke TK Sahabat Alam Palangka Raya mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu pada ranah perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, sehingga apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan.

Pada teknik ini penarikan simpulan dilakukan pada akhir penyajian laporan. Data yang disimpulkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

The logo of Universitas Palangkaraya is a large, stylized green emblem. It features a central shield-like shape with a book icon inside, flanked by two vertical bars. The entire emblem is rendered in a 3D, embossed style with a light green color and a white outline. The text "BAB IV PEMAPARAN DATA" is centered over the logo in a bold, black, serif font. Below the main text, the name "PALANGKARAYA" is written in a smaller, orange, sans-serif font.

BAB IV
PEMAPARAN
DATA

PALANGKARAYA

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sahabat Alam Palangka Raya, peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Program *Parenting* Di TK Sahabat Alam Palangka Raya. Selain melakukan wawancara kepada kepala sekolah, seorang guru kelas dan salah satu pengurus komite atau orangtua peserta didik, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data-data temuan penelitian.

Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumen profil sekolah yang peneliti dapatkan, bahwa TK Sahabat Alam Palangka Raya yang merupakan sekolah swasta, status kepemilikannya adalah yayasan, beralamat di Jalan RTA. Milono Km. 04 dalam lingkup RT. 004 RW. 013 Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah, yang berada di lingkungan masyarakat yang sangat strategis karena berada di pusat keramaian kota.

TK Sahabat Alam Palangka Raya adalah sekolah alam berbasis Islam dengan sistem pembelajaran alam sekitar, dengan bangunan ruang kelas yang terbuka dan berbentuk panggung dengan bahan kayu yang dikelilinginya dirindangi oleh pepohonan, sehingga benar-benar menyatu dengan suasana alam terbuka.

Keterangan lainnya yang peneliti dapatkan melalui brosur yang diterbitkan oleh sekolah, menyatakan bahwa TK Sahabat Alam Palangka Raya merupakan sekolah atas dasar tanggung jawab dan pengabdian seluruh pengelola di sekolah Sahabat Alam Palangka Raya kepada Sang Pencipta dalam ikut membentuk generasi harapan bangsa Indonesia khususnya di Palangka Raya.

TK Sahabat Alam Palangka Raya memberikan pendidikan dengan menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, intelektual, sosial emosional serta seluruh kecerdasan,serta mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pendidikan yang menciptakan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik tidaklah hanya dari pendidikannya di TK Sahabat Alam Palangka Raya saja. Pendidikan dari keluarga lebih berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena waktu yang dimiliki anak lebih banyak di rumah dengan keluarganya dibandingkan di TK Sahabat Alam Palangka Raya tempat belajarnya.

Di TK Sahabat Alam Palangka Raya rutin menyelenggarakan penyuluhan bagi orangtua murid atau kegiatan *parenting* dalam hal pola asuh, peningkatan gizi, pelatihan keterampilan, etika moral dan lain sebagainya. Dengan harapan kegiatan *parenting* berfungsi untuk membangun komunikasi harmonis dan cerdas antara orangtua dan pendidik serta memberdayakan orangtua dalam mendukung pembelajaran bagi anak.

Salah satu tujuan diadakannya program *parenting* adalah untuk menghilangkan pola pikir orangtua yang kurang bersahabat, seperti yang diungkapkan oleh bapak R selaku kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya yang berbunyi:

Jangan sampai orangtua itu menganggap kita itu sebagai bengkel, bengkel dalam artian : nih anak saya tidak bisa apa-apa, nih sekolah apa-apakan supaya bisa gitu. Jadi jangan sampai seperti itu karena tugas pertama sebagai pendidik itu sebenarnya orangtua.

Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara pendidik dan orang tua untuk bersama-sama mendidik anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga pendidikan yang dilakukan oleh TK Sahabat Alam Palangka Raya tidak hanya untuk peserta didiknya saja akan tetapi juga untuk orang tua dari peserta didik.

Adapun visi dari TK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu:

“Merupakan lembaga pendidikan Islami yang berkualitas dengan pendekatan nurani”.

Misi dari TK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu:

1. Membentuk sumber daya insani yang selaras antara jasad, akal dan hati
2. Mengembangkan potensi anak didik dalam aktualisasi diri
3. Menyediakan kebutuhan pembelajaran individual dan komunal dengan sistem dan metode yang moderen
4. Menanamkan sejak dini kepada anak didik kecintaan kepada alam

Tujuan didirikannya TK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu:

3. Mendorong anak didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa

4. Menyerap kaedah keislaman, melakukan proses internalisasi nilai dan meyakinkannya sebagai langkah untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Membina kecintaan terhadap aqidah dan akhlak Islam
6. Membiasakan ketetapan-ketetapan dalam agama Islam sebagai sebuah tanggungjawab bukan beban
7. Menggunakan segala ilmu yang sudah diketahui selama belajar dengan konsep biar sedikit yang penting kontinyu
8. Mendorong siswa untuk berprestasi bukan hanya dalam akademik
9. Menjadikan arena sekolah dan kehidupan sehari-hari sebagai latihan untuk bersinergi dan bekerjasama
10. Memupuk hasrat untuk terus berinisiatif, proaktif dan kreatif
11. Membentuk anak didik berjiwa sosial, humoris dan adaptif
12. Menyeimbangkan pendidikan dan perangsangan otak kanan dan otak kiri
13. Mendorong anak didik agar tidak gagap dalam mengarungi kemajuan zaman
14. Menjadikan anak didik cinta kepada kelestarian lingkungan, alam dengan fondasi Aqidah Islamiyah.

Menyadari akan kebutuhan adanya program parenting bagi pengelola, guru dan orangtua peserta didik, maka fokus dalam penelitian ini adalah perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Hasil wawancara dengan bapak R selaku kepala sekolah di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada tanggal 02 Maret 2020 diawali dengan membahas tentang perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Untuk pertanyaan pertama peneliti menanyakan tentang adanya perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, jawaban dari bapak R yaitu: “ya, ada. perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya selalu ada setiap tahun”.

Senada dengan ibu F sebagai guru kelas saat diwawancarai pada tanggal 07 Maret 2020, yang diawali sama membahas tentang perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, jawabnya: “iya bu, kalau perencanaan program *parenting* di sini selalu di lakukan dan terencana”.

Hal senada juga yang disampaikan oleh bapak A selaku orangtua peserta didik dan sekaligus menjabat sebagai sekretaris komite di sekolah Sahabat Alam Palangka Raya, saat diwawancarai melalui panggilan video menggunakan telepon genggam pada hari ahad tanggal 10 Mei 2020 yaitu: “ada, setiap tahun program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya selalu ada perencanaannya”.

Didukung dengan hasil observasi awal yang peneliti dapatkan bahwa kegiatan *parenting* di sekolah Sahabat Alam ini memang sudah ada dan selalu ada setiap tahunnya.

Kemudian peneliti bertanya lagi mengenai kapan perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dibuat?

Berikut penuturan bapak R:

Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dibuat saat raker atau rapat kerja. Jadi setiap semester itu ada rapat kerjanya, yang diadakan selama satu sampai dua pekan dimana banyak macam-macam yang dibahas dan salah satunya terkait agenda *parenting* yang dilaksanakan sebelum memasuki semester berikutnya di setiap semester.

Ibu F menjawab dengan singkat: “perencanaan program *parenting* biasanya saat rapat atau raker bu”.

Sedikit berbeda jawaban yang peneliti dapatkan dari bapak A, yang berujar:

Kalau tepat waktu kapan tanggal atau bulan perencanaannya itu saya kurang tahu, yang pasti awal memasuki tahun ajaran baru agenda *parenting* itu sudah kami terima, dan tinggal kaminya yang mengatur kegiatan kedepannya lagi.

Kata “kami” yang dimaksud oleh bapak A adalah mereka yang tergabung dalam kepengurusan komite sekolah.

Peneliti mencoba menyimpulkan bahwa perencanaan program *parenting* itu menjadi tanggung jawab pihak lembaga yang dibuat saat raker atau rapat kerja tanpa melibatkan orangtua atau pengurus komite, kemudian untuk pelaksanaannya baru diserahkan kepada

orangtua peserta didik yang tergabung dalam kelompok komite sekolah.

Tidak dipungkiri memang perencanaan kegiatan sangat diperlukan demi terwujudnya kegiatan yang dapat berjalan dengan baik.

Lalu peneliti bertanya, siapakah yang merencanakan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, bapak R menjawab:

Yang merencanakan program *parenting* ada panitianya. Jadi ketika rapat kerja (raker) itu kita memprogramkan *parenting* dan untuk pelaksanaannya tidak harus guru TK-nya yang terjun langsung untuk menyiapkan segala macam dan untuk tahun ajaran 2019/ 2020 ini yang sudah diberlakukan yaitu dari komite sebagai panitia, dan ini baru diterapkan ditahun ajaran 2020 ini.

Ibu F memberikan jawaban pada wawancara tanggal 07 Maret 2020 di hari sabtu bahwa: “yang merencanakan program *parenting* itu kami guru-guru dan pihak lembaga bu, kemudian diserahkan kepada komite untuk mereka memprogramkan pelaksanaannya”.

Dengan pertanyaan yang sama bapak A menyatakan bahwa:

Yang merencanakan program *parenting* tersebut pihak lembaga, kami tidak diikutsertakan dalam perencanaannya, karena perencanaan program-program sekolah termasuk program *parenting* ini bukan ranahnya kami, kami hanya memprogramkan pelaksanaannya saja, misalnya menentukan hari dan tanggal, persiapan sarana kegiatannya dan lain sebagainya.

Program *parenting* yang sudah direncanakan pada saat rapat kerja (raker) diakhir tahun ajaran oleh lembaga dan dewan guru, kemudian diatur rencana pelaksanaannya dan persiapannya oleh panitia yang tergabung dalam komite sekolah.

Selanjutnya peneliti bertanya kembali kepada bapak R pada wawancara hari Senin tanggal 02 Maret 2020 yaitu, apakah perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya berdasarkan kebutuhan? Jawaban dari bapak R adalah:

Ya, program *parenting* direncanakan berdasarkan dengan kebutuhan dari penomena kehidupan sehari-hari, misalkan tentang pengasuhan, kebutuhan anak itu seperti apa, dan lain-lain.

Pernyataan dari ibu F adalah: “iya bu, kita lihat dari kebutuhan masyarakat, dan yang diutamakan hal-hal yang sedang ramai dilingkungan anak, misalnya masalah pemanfaatan HP”.

Jawaban singkat dari bapak A adalah: “sudah pasti itu, harus sesuai dengan keinginan orangtua murid”.

Perencanaan yang dilakukan pada program *parenting* yaitu salah satunya mencari identifikasi kebutuhan para peserta *parenting*. Di TK Sahabat Alam Palangka Raya ketika dalam perencanaan program *parenting* materi yang disajikan bersifat kondisional atau menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang muncul sehingga jadi menarik untuk dibahas dalam seminar. Hal-hal apa yang diperlukan dalam proses kegiatan *parenting* agar tujuan dari kegiatan nantinya tercapai dan mampu memberikan pengetahuan baru bagi peserta *parenting*nya.

Melalui wawancara peneliti ketahui bentuk program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada tahun 2020 yang disampaikan oleh bapak R yaitu:

Bentuk program *parenting*nya ada kelas pertemuan orang tua. Di mana untuk tahun ajaran 2019/ 2020 di semester genap ini bisa terlaksana kemaren tanggal 22 Februari 2020 untuk tingkat kelas rendah dengan judul *happy nes/* kebahagiaan.

Hal senada yang disampaikan oleh ibu F namun dengan versi yang berbeda yaitu: “sesuai dengan arti *parenting*, saat ini bentuk programnya ya Kelas Pertemuan Orangtua dan ini selalu kami programkan bu, tiap semester selalu ada”.

Sedangkan pernyataan dari bapak A adalah:

Bentuk program *parenting* dari beberapa pilihan yang disebutkan tadi, ini termasuk di Kelas Pertemuan Orangtua, karena ini kelas atau wadah berkumpulnya orangtua untuk menimba pengetahuan baru yang mungkin saja dari mereka ada yang belum mengerti akan hal-hal atau bagaimana cara pengasuhan dalam tumbuh kembang anak. *Parenting* ini terbagi lagi ada yang dihadiri oleh kedua orangtua, ada khusus ibu-ibu dan ada yang hanya dihadiri oleh bapak-bapak. Dan untuk bentuk kegiatan lain yang telah dikembangkan saat ini ada beberapa kegiatan yaitu ada *outbound* dan *camping*”.

Peneliti mencoba untuk menjelaskan pernyataan dari bapak A menerangkan bahwa *parenting* di sekolah Sahabat Alam Palangka Raya pada tahun 2020 ini tidak hanya pada Kelas Pertemuan Orangtua di mana kelas ini merupakan wadah komunikasi dan menimba ilmu bagi orangtua dalam bentuk teori di dalam ruangan, tetapi juga sudah dikembangkan dari hasil kerjasama pengurus komite dan orangtua peserta didik dalam bentuk kegiatan fisik salah satunya kegiatan *outbound*. Namun tidak terlepas dari tujuan yaitu untuk saling berbagi ilmu dan informasi pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan orangtua

dalam melaksanakan Pendidikan Anak Usia Dini dilingkungan keluarganya sendiri.

Melalui wawancara pada hari dan tanggal yang sama bahwa tujuan dilaksanakan kegiatan *parenting* yaitu untuk menyelaraskan atau menyamakan visi dengan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, untuk mencapai tujuan itu dilakukan musyawarah dengan orangtua agar adanya komitmen bersama antara pengelola dan orangtua pada saat mendaftarkan putra-putrinya di sekolah Sahabat Alam Palangka Raya, sehingga setiap kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah harus bisa dihadiri oleh orangtua peserta didik. Karena kegiatan *parenting* merupakan kewajiban bagi orangtua peserta didik untuk bisa hadir.

Berikut penuturan dari bapak R:

Tujuan diadakannya program *parenting* tentunya pertama memberikan pengetahuan kepada wali murid, supaya ada keseimbangan antara apa yang dilakukan disekolah dengan yang dirumah jangan sampai orangtua itu menganggap kita sebagai bengkel, bengkel dalam artian anak saya nggak bisa apa-apa nih sekolah apa-apakan supaya bisa, jangan sampai seperti itu, karena tugas pertama sebagai pendidik itu kan orangtua.

Sedangkan jawaban ibu F adalah:

Salah satu tujuan diadakannya program *parenting* ini adalah untuk sarana silaturahmi pastinya ya, kemudian hasil dari kegiatan *parenting* tersebut diharapkan bisa menambah ilmu bagi peserta kegiatan *parenting* itu.

Demikian juga yang diungkapkan oleh bapak A,

Tentunya setiap kegiatan ada tujuan yang ingin kita capai, dan untuk tujuan diadakannya program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya adalah memberikan pengetahuan kepada

wali murid tentang pengasuhan, untuk meningkatkan kesadaran orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga, memberikan penyuluhan tentang kebutuhan anak, untuk menyetarakan pendidikan terhadap anak dirumah dan sekolah, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan agenda *parenting* yang sudah diprogramkan dan pastinya untuk meningkatkan mutu sekolah kita.

Pertanyaan terakhir untuk perencanaan program *parenting* diTK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu tentang struktur kepengurusan dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, berikut jawaban dari bapak R: “kalau yang dimaksud itu panitia, ada, untuk tahun ini komite yang menangani, nanti saya berikan daftar nama-nama kepengurusannya”.

Berikut pernyataan dari ibu F dari hasil wawancara untuk pertanyaan tentang apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya. Ibu F mengatakan bahwa adanya struktur kepengurusan panitia *parenting* yang tergabung dalam komite dan bisa saya tanyakan nanti dengan bapak F sebagai tata usaha di Sahabat Alam Palangka Raya.

Seraya ibu F tersenyum menoleh kearah seorang bapak yang duduk di depan komputer yang bertugas sebagai tata usaha di sekolah Sahabat Alam Palangka Raya, secara tidak sengaja inisial namanya sama.

Adapun pernyataan dari bapak A adalah :

Struktur kepengurusan dalam program *parenting* ini dilibatkan kepada komite sekolah, kebetulan saya di sini menjabat sebagai sekretaris komite, ketuanya bapak Basori, bendaharanya bapak Wahyu Nugroho.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terlihat bahwa perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya selalu diadakan setiap tahun dan direncanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Perencanaan program *parenting* tersebut terencana dengan baik, dibuktikan dengan adanya struktur kepanitian komite dalam kegiatan *parenting* tersebut (Struktur Terlampir).

2. Pelaksanaan Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, program ini diketahui dari hasil wawancara dengan bapak R selaku kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya pada hari Senin tanggal 02 Maret 2020 dengan pertanyaan yang peneliti tanyakan yaitu tentang kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang dilaksanakan tahun 2020. Berikut penuturan bapak R:

Untuk kegiatan dalam bentuk metodenya masih sama seperti biasa, ada tanya jawab, berbagi pengalaman, berbagi cerita tentang keseharian, memberi masukan atau ide-ide dalam pengasuhan atau yang sesuai dengan tema kegiatan saat itu.

Hal senada juga disampaikan Ibu F pada saat diwawancarai tanggal 07 Maret 2020 yang mengatakan bahwa:

Kegiatan program *parenting* yang terlaksana ada kelas pertemuan orangtua. Biasanya ada sesi tanya jawab, curhatan, berbagi pengalaman, saling mengemukakan pendapat tentang pengalaman dalam kehidupannya.

Senada dengan bapak A pada wawancara di hari Minggu tanggal 10 Mei 2020, melalui panggilan video menggunakan telepon genggam, yang mengatakan bahwa:

Apasaja kegiatan *parenting*, kalau untuk kegiatan *parenting* yang penyuluhan itu kegiatan di dalamnya ada sesi tanya jawab, curah pendapat, dan lain-lain, dan untuk yang terbaru di tahun ajaran 2020 ini ada kegiatan *outbound*, ada *camping* juga dan untuk *parenting* ayah sudah direncanakan akan mengadakan kegiatan membuat kopi, itu nanti kita lakukan dari meramunya sampai menyajikannya sendiri.

Dari bentuk-bentuk program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya sudah menerapkan beberapa bentuk program dan untuk di tahun 2020 ini bentuk program yang direncanakan ada kegiatan pertemuan orangtua (kelas orangtua), keterlibatan orangtua dalam acara bersama, dan bentuk-bentuk kegiatan lain yang sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan program *parenting* untuk kelas pertemuan orangtua tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi dapat juga dilaksanakan diluar lingkungan sekolah hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak R pada wawancara hari Senin tanggal 02 Maret 2020, yang mengatakan:

Tergantung kuota juga, ada klasifikasinya, misalkan siapa pemateri yang datang karena yang kemaren itu pak Riski-kan, pak Riski orang sekolah sendiri, biasanya kalau orang-orang yang misalkan kaya bu Elly Risman, pak Bendri, habis itu yang tokoh-tokoh yang memang dibidangnya yang mengerti tentang pengasuhan itu biasanya ruang skalanya besar tu, pernah di gedung aula Jayang Tingang, Asrama Haji, LPMP pernah juga, nah untuk tempat itu enggak yang harus disekolah, jadi kita sesuaikan dengan skalanya.

Hal senada juga disampaikan Ibu F yang mengatakan bahwa:

Kalau tempat kegiatannya bervariasi bu, kalau pematerinya orang-orang di lingkungan Sahabat Alam bisa kita laksanakan cukup di aula sekolah kita aja, tapi kalau pematerinya kita undang dari jauh dan sudah ternama bisa sampai menyewa gedung pertemuan kita, atau jika peserta *parenting*nya itu diundang lebih banyak maka harus pakai ruangan yang lebih luas.

Senada dengan bapak A pada wawancara melalui panggilan video menggunakan telepon genggam, yang mengatakan bahwa:

Untuk pelaksanaan program *parenting* dimana saja bisa dan pernah misalnya di lingkungan sekolah kita ada aula itu dalam kegiatan sederhana dan pematerinya orang-orang dari sekolah saja, seperti kegiatan kita di tanggal 22 Februari 2020 kemarin bapak Riski Tajuddin sebagai pemateri, beliau menjabat sebagai direktur di Sahabat Alam ini. Dan jika kita mengundang pemateri dari luar yang biasanya ahlinya di bidang tumbuh kembang anak maka kita mengadakan kegiatan ke gedung atau aula besar misalnya kita pernah di Jayang Tingang, Asrama Haji juga pernah, dan itu kita juga mengundang sekolah-sekolah lain sebagai peserta *parenting*nya.

Dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan *parenting* terlihat dari yang sudah dilaksanakan TK Sahabat Alam Palangka Raya melalui dokumentasi foto kegiatan bahwa ruang pertemuannya berpindah-pindah, tidak hanya di lingkungan Sahabat Alam Palangka Raya tetapi diluar lingkungan Sahabat Alam Palangka Raya dengan menggunakan aula besar yang ada di seputaran Kota Palangka Raya.

Pelaksanaan kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya telah rutin dilaksanakan, waktu kegiatan pun diambil di hari Sabtu dan Minggu dengan harapan agar tidak mengganggu aktivitas-aktivitas kerja dari orangtua peserta didik dan peserta *parenting*

lainnya. Hal ini diungkapkan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak R yang mengatakan: “nah kalo yang poin C ini pelaksanaannya yang terbaru itu yang kemaren pada hari Sabtu tanggal 22 Februari itu sama pa Riski”.

Senada juga disampaikan Ibu F yang mengatakan bahwa: "untuk kapan pelaksanaannya ya bu, biasanya di akhir pekan, hari Sabtu biasanya, karena kita menyesuaikan dengan kesibukan orangtua murid”.

Menurut bapak A:

Untuk pelaksanaan program *parenting* dalam satu tahun ada 6 kali yang terbagi 2 semester, jadi dalam satu semester ada 3 kali kegiatan *parenting* yang terbagi lagi dalam 3 tahap atau 3 tingkatan yang pertama ada kelas rendah, kedua kelas menengah, dan yang ketiga kelas tinggi, dan untuk pelaksanaannya biasanya di hari Sabtu dan Minggu, kenapa kita adakan di hari itu karena itu hari libur bagi mereka yang pekerja kantoran, dengan harapan agar orangtua murid bisa berhadir.

Peneliti mencoba menyimpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya ditetapkan atas kesepakatan tim pengurus dan pengelola kegiatan program *parenting*, dan mempertimbangkan dari kesibukan-kesibukan orangtua peserta didik agar tidak mengganggu aktivitas kerja semua pihak yang terlibat, dengan harapan pelaksanaan program *parenting* dapat terlaksana dan bisa dihadiri.

Dari hasil wawancara di atas bahwa dalam sebuah kegiatan tentunya ada banyak orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaannya, begitu juga yang terjadi di TK Sahabat Alam Palangka Raya, yang

terlibat dalam kegiatan *parenting* antara lain: ada panitia pelaksana, pemateri, peserta *parenting* ada orangtua atau wali dari peserta didik, dan ada juga tamu undangan dari sekolah-sekolah binaan yang bekerjasama dengan Sahabat Alam. Berikut penuturan bapak R untuk menjawab dari pertanyaan penelitian yaitu: “yang pertama ya ada panitianya, ada pemateri, ada wali murid. Kalo kita skalanya besar kita undang ada *fatner* juga atau sekolah binaan”.

Senada juga yang di sampaikan oleh ibu F, bahwa:

yang terlibat dalam kegiatan (diam sejenak), semua dilibatkan, guru-gurunya hadir, orangtua dari peserta didik dan sebagian ada yang jadi panitianya, ada pematerinya, dan ada juga tamu undangan dari sekolah lain

Hal senada yang disampaikan oleh bapak A yaitu:

untuk kegiatan *parenting* tentunya semua terlibat didalamnya, ada pemateri, tamu undangan, panitia pastinya, kalo tamu undangan selain dari orangtua murid kita pernah juga mengundang dari sekolah lain itu sekolah *fatner* dari Sahabat Alam.

TK Sahabat Alam Palangka Raya melaksanakan kegiatan *parenting* dengan peserta utama adalah orangtua peserta didik atau wali yang diwajibkan berhadir pada setiap kegiatan *parenting*, karena saat orangtua mendaftarkan anaknya masuk sekolah di Sahabat Alam ada sebuah komitmen dalam bentuk surat kesepakatan yang ditandatangani.

Pada wawancara dengan bapak R di tanggal 02 Maret 2020, peneliti kembali bertanya, strategi apa yang dibuat agar *parenting* di

TK Sahabat Alam Palangka Raya itu jadi menarik bagi orangtua peserta didik? Berikut jawaban dari bapak R:

yang pertama itu kami membuat biasanya jauh-jauh hari yaitu membuat pamflet, untuk pemberitahuan bahwasanya akan diadakan kegiatan *parenting*, misalkan pematernya siapa yang sesuai dengan bidangnya, habis itu tema yang disajikan juga, kalo tema yang disajikan enggak menarik pastikan orangtua enggak mau ikut juga, nah itusalah satunya.

Hal senada juga di katakan oleh ibu F yaitu:

Strategi apa yang dibuat agar jadi menarik bagi orangtua peserta didik, kita biasa dan pernah buat dalam bentuk selebaran bu, jadi isinya kita sampaikan akan ada kegiatan *parenting*, siapa pematernya, apa temanya, dimana tempatnya gitu aja sih bu.

Senada pula yang dipaparkan oleh bapak A, untuk pertanyaan strategi agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya jadi menarik bagi orang tua peserta didik, berikut pernyataannya:

Sebenarnya *parenting* ini adalah kegiatan wajib bagi orangtua peserta didik karena saat mereka mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di Sahabat Alam ini mereka sudah mensepakati perjanjian, jadi orangtua atau wali murid itu wajib datang. Selain itu ada juga kita membuat pamflet untuk kita sebar agar peserta *parenting*nya mengetahui tema *parenting* itu sendiri, mengetahui pematernya, tempatnya di mana, waktunya kapan, seperti itu.

Dari penuturan hasil wawancara dengan bapak R, ibu F dan bapak A dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya itu jadi menarik bagi orangtua peserta didik yaitu dengan membuat pamflet atau selebaran untuk dibagikan kepada orangtua peserta didik dan selain itu *parenting* memang menjadi kegiatan yang wajib diikuti oleh orangtua

peserta didik sehingga tanpa adanya pamflet pun orangtua peserta didik wajib hadir.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya yaitu: apa saja hambatan dalam pelaksanaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya ? Berikut pernyataan dari bapak R:

Kalau selama ini karena sudah ada kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait *parenting* jadi hambatan yang sifatnya sumber daya manusianya belum ada sih, misalkan orangtua tidak hadir sama sekali itu tidak ada, paling hambatannya itu kaya diundur waktu karena kabut asap itu.

Hal senada yang di paparkan oleh ibu F yaitu:

Kalau hambatan nyaris tidak ada bu, paling kaya hujan misalnya jadi pesertanya agak terlambat datang atau kabut asap kaya kemaren di semester I dibatalkan kegiatan *parenting*nya, karena kita mengikuti instruksi dari dinas pendidikan, kita tidak berani melaksanakan kegiatan, sedangkan sekolah saja diliburkan.

Hal senada juga yang di ungkapkan oleh bapak A yaitu:

Hambatan dalam pelaksanaan *parenting* selama ini tidak begitu fatal dan masih bisa kita atasi misalnya seperti kabut asap kemaren, kegiatan memang tidak terlaksana tapi bisa kita gantikan di bulan berikutnya. Oh iya kalau hujan seperti kemaren itu tidak mempengaruhi pada kegiatan, peserta *parenting* ada meskipun belum banyak pemateri sudah hadir tepat waktu kegiatan tetap berjalan hingga selesai.

Untuk pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada wawancara dengan kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu bapak R di hari Senin tanggal 02 Maret 2020, dengan guru kelas yaitu ibu F di tanggal 07 Maret 2020 dan dengan bapak A selaku orangtua peserta didik yang sekaligus pengurus komite di Sahabat Alam Palangka Raya, pada wawancara di hari

Minggu tanggal 10 Mei 2020. Pertanyaan terakhir yaitu bagaimana cara menangani hambatan tersebut? (jika ada hambatan dalam pelaksanaan) berikut penuturan dari bapak R:

Untuk tingkatnya kaya kabut asap kemaren itu kita tunda atur waktu lagi kalau di semester itu atau bulan itu memang tidak memungkinkan lagi untuk dijadwalkan berarti ya udah berarti kita jadwalkan lagi di semester berikutnya atau bulan berikutnya.

Senada dengan ibu F yang mengatakan:

Kalau cara menangani hambatan, misalnya seperti hujan, bisa saja kita tunda kegiatannya beberapa menit untuk menunggu orang-orangnya kumpul. Tapi biasanya bu, kegiatan berjalan tepat waktu, kalau orang-orangnya belum banyak tetap dilaksanakan seada yang hadir saja dulu. Tapi kalau kaya kabut asap kemaren itu kegiatan *parenting*nya ditiadakan dan nanti di gantikan ke bulan berikutnya.

Senada yang disampaikan oleh bapak A yaitu:

Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program *parenting* kaya pernah ada kabut asap kemaren terpaksa kegiatan dibatalkan dan jika ada kemungkinan untuk diganti di bulan atau diwaktu yang lainnya. Itu saja sih hambatan yang ada, tapi kalau hambatan yang kecil-kecil kaya hujan itu tidak mempengaruhi dari kegiatan pelaksanaan akan tetap berjalan tepat waktu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* berjalan dengan lancar secara keseluruhan dan menjadi lebih baik lagi di tahun 2020 ini, karena program *parenting* ini memang menjadi program unggulan di TK Sahabat Alam Palangka Raya. Dan untuk kepanitiaannya yang kompak dan sigap dalam bekerja. Hal yang perlu dipertahankan yaitu semangat, kekompakan dan keseriusan dari seluruh pihak yang bersangkutan dalam acara *parenting* tersebut.

The logo of IAIN Palangkaraya is a green shield-shaped emblem with a stylized book and a sunburst in the center. The text 'IAIN' is written in large, gold-colored letters across the middle of the shield, and 'PALANGKARAYA' is written in smaller, gold-colored letters below it. The entire logo is semi-transparent and serves as a background for the chapter title.

BAB V
PEMBAHASAN

IAIN
PALANGKARAYA

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Implementasi program *parenting* adalah suatu kegiatan yang terencana dan direncanakan oleh lembaga penyelenggara TK Sahabat Alam Palangka Raya dan diterapkan pada waktu yang ditentukan dalam memberikan pemahaman pembelajaran untuk menstarakan cara didik pihak lembaga pendidikan dengan orangtua atau wali dari peserta didik agar tercapai proses pendidikan yang seimbang serta sebagai wadah silaturahmi.

Nurdin (2002:70) menjelaskan tentang pengertian implementasi sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Patmonodewo (2008:82) berpendapat tentang program *parenting* bahwa para ibu yang memiliki anak balita mendapat penyuluhan sehingga pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengasuh anak akan meningkat. Dari pendapat ini jelas tergambar betapa pentingnya pendidikan dalam pengasuhan anak bagi orangtua meskipun anak belum menempuh masa pendidikan, dan perencanaan untuk pendidikan hendaklah diprogramkan sejak dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, sejak observasi awal bahwa implementasi program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya memang sudah ada sejak lama, dan selalu ada pada program tahunan

lembaga yang merupakan salah satu dari program unggulan untuk di setiap tahun ajaran lembaga membuat perubahan-perubahan baik itu dari sumber daya manusianya maupun dari program-programnya dengan tujuannya untuk peningkatan mutu dan untuk menunjukkan hasil dari kreatifitas lembaga yang berkerjasama dengan komite sekolah.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah materi-materi yang sangat berkaitan dengan pencapaian tujuan belajar. Oleh karena itu dalam konteks *parenting* perlu dikaji materi yang relevan dalam pendidikan pengasuhan, yaitu kemampuan orangtua dalam merubah perilakunya, dalam merespon dan memenuhi kebutuhan anaknya, orangtua mau beradaptasi dengan perannya sebagai orang tua secara maksimal, yaitu orangtua mampu menetapkan perilakunya dalam membentuk nilai-nilai, kemampuan, maupun keterampilan yang akan dibangun pada anak mereka.

Melalui perencanaan maka segala bentuk program akan lebih terarah, terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Dan tentunya perencanaan program harus dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatan nantinya semua yang diperlukan bisa dikontrol dan dapat diatasi jika ada yang dibutuhkan.

Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya memang sudah ada sejak lama, perencanaan program pun disesuaikan dengan perkembangan dan situasi lingkungan. Perencanaan program *parenting* dibahas pada saat rapat kerja (raker) yang dilaksanakan pada

setiap semester, perencanaan program *parenting* itu menjadi tanggung jawab pihak lembaga.

Di TK Sahabat Alam Palangka Raya ketika melakukan perencanaan program *parenting* mempertimbangkan bahwa dalam perencanaan program *parenting* disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan tahap tumbuh kembang anak.

Program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang bentuknya seminar pengasuhan atau kelas pertemuan orangtua untuk ayah bunda selalu berisi materi-materi tentang konsep pengasuhan yang sesuai tahapan perkembangan anak, tentang tumbuh kembang mulai dari penanganan motorik kasar hingga motorik halus, tentang masalah-masalah kesulitan belajar pada anak serta berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran dan pengasuhan yang mengikuti perkembangan zaman yang semakin moderen.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan tujuan diadakannya kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu sesuai dengan buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak.

3. Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga.

Tujuan diadakannya kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya mencakup dari keempat poin di atas, selain itu juga di TK Sahabat Alam Palangka Raya *parenting* sebagai wadah silaturahmi, penyampaian visi misi sekolah, menyelaraskan atau menyamakan tujuan dengan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, memberikan pengetahuan kepada orangtua atau wali murid tentang pengasuhan dan lain sebagainya. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak A dari hasil wawancara sebagai berikut:

Tentunya setiap kegiatan ada tujuan yang ingin kita capai, dan untuk tujuan diadakannya program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya adalah memberikan pengetahuan kepada wali murid tentang pengasuhan, untuk meningkatkan kesadaran orangtua sebagai pendidik utama dalam keluarga, memberikan penyuluhan tentang kebutuhan anak, untuk menyetarakan pendidikan terhadap anak dirumah dan sekolah, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan agenda *parenting* yang sudah diprogramkan dan pastinya untuk meningkatkan mutu sekolah kita.

Untuk mencapai tujuan itu dilakukan musyawarah dengan orangtua agar adanya komitmen bersama antara pengelola dan orangtua pada saat mendaftarkan putra-putrinya di sekolah Sahabat Alam Palangka Raya, sehingga setiap kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah harus bisa dihadiri oleh orangtua peserta didik. Karena kegiatan *parenting* merupakan kewajiban bagi orangtua peserta didik untuk bisa hadir.

Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Kementerian Pendidikan Nasional (2012:5) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk kegiatan program *parenting* yaitu:

1. Kegiatan Pertemuan Orangtua (Kelas Orangtua).
2. Keterlibatan orangtua di kelompok/ kelas anak.
3. Keterlibatan orangtua dalam acara bersama.
4. Hari konsultasi orangtua.
5. Kunjungan rumah.
6. Bentuk-bentuk kegiatan lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Dari bentuk-bentuk program *parenting* yang tercantum pada buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga tersebut diatas, di TK Sahabat Alam Palangka Raya sudah menerapkan beberapa bentuk program dan untuk tahun 2020 ini bentuk program yang direncanakan ada pada nomor 1 yaitu kegiatan pertemuan orangtua (kelas orangtua), dan nomor 3 keterlibatan orangtua dalam acara bersama, yang terlaksana dalam bentuk seminar yang peneliti hadiri saat penelitian, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020 dengan judul *happynes* atau kebahagiaan.

Pemilihan bentuk program *parenting* sepenuhnya diserahkan atas kesepakatan pengurus dan kesiapan lembaga dalam memfasilitasinya.

Dalam hal ini di TK Sahabat Alam Palangka Raya kepengurusan dalam program *parenting* terbentuk dari kepengurusan komite, sesuai

dengan yang diungkapkan dari hasil wawancara dengan bapak R, ibu F dan bapak A yang menyatakan adanya struktur kepengurusan dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dan didukung dengan adanya daftar nama-nama dari struktur kepengurusan yang tergabung sekaligus dalam komite sekolah, (Daftar Nama Terlampir).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya selalu diprogramkan dengan baik, sehingga dapat terlaksana dengan adanya kerjasama yang harmonis antara pihak lembaga di TK Sahabat Alam Palangka Raya dengan orangtua peserta didik terkhusus terhadap pengurus komite sekolahnya.

B. Pelaksanaan Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Proses kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dilaksanakan berdasarkan program yang terencana dan terarah. Program ini melibatkan pengelola atau panitia yang tergabung dalam komite sekolah, pematangan peserta *parenting*.

Pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya memiliki berbagai bentuk kegiatan seperti seminar *parenting*, *parenting* ayah, *parenting* bunda, dan masih banyak lagi *parenting* yang telah dikembangkan. Dari seminar *parenting* pesertanya adalah seluruh ayah bunda dari peserta didik TK Sahabat Alam Palangka Raya.

Pelaksanaan program *parenting* ini meliputi: perencanaan kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dilakukan untuk menyiapkan

sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program *parenting* sesuai dengan jenis-jenis program yang akan dikembangkan dari hasil identifikasi kebutuhan. Salah satu contoh seperti terlihat pada hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan saat penelitian, para panitia menyiapkan persiapan sarana, LCD, laptop, mikrofon, pengeras suara dan lain-lain.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah proses perencanaan sudah siap lalu ke tahap pelaksanaan sesuai dengan program kegiatan *parenting* itu. Pelaksanaan kegiatan *parenting* dilaksanakan tidak hanya di TK Sahabat Alam Palangka Raya itu sendiri, tetapi bisa diluar area sekolah menyesuaikan dengan kapasitas undangan kegiatan, seperti yang diungkapkan oleh bapak R dalam wawancara yaitu:

Tergantung kuota juga, ada klasifikasinya, misalkan siapa pemateri yang datang karena yang kemarin itu pak Riski-kan, pak Riski orang sekolah sendiri, biasanya kalau orang-orang yang misalkan kaya bu Elly Risma, pak Bendri, habis itu yang tokoh-tokoh yang memang dibidangnya yang mengerti tentang pengasuhan itu biasanya ruang skalanya besar tu, pernah di gedung aula Jayang Tingang, Asrama Haji, LPMP pernah juga, nah untuk tempat itu enggak yang harus disekolah, jadi kita sesuaikan dengan skalanya.

Pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dilaksanakan dalam bentuk seminar. Materi seminar berkaitan dengan pendidikan anak dan tumbuh kembang anak. Ada beberapa jenis kegiatan dalam pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yaitu dapat berbentuk curah pendapat, sarasehan, simulasi dan belajar keterampilan tertentu.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Kementerian Pendidikan Nasional (2012:8) menyatakan pada tahap persiapan, pengelola lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau lembaga lainnya melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Sosialisasi program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga,
2. Pembentukan pengurus Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga

Struktur kepengurusan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga sekurang-kurangnya terdiri atas:

- a. Ketua
 - b. Sekretaris
 - c. Bendahara
 - d. Seksi-seksi
3. Penyiapan persepsi
 4. Identifikasi kebutuhan belajar
 5. Penentuan tempat dan waktu
 6. Penyusunan program dan jadwal kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di TK Sahabat Alam Palangka Raya sesuai dengan buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2012 menyatakan pada tahap Pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Sosialisasi program, dalam hal ini di TK Sahabat Alam Palangka Raya menyampaikan program *parenting* pada saat pendaftaran diawal masuk dengan membuat kesepakatan bahwa kegiatan *parenting* akan menjadi kegiatan yang wajib dihadiri oleh orangtua peserta didik. Kemudian ada juga melalui pamflet yang dibuat untuk menyampaikan pelaksanaan kegiatan, yang isinya tentang tema *parenting*, lokasi kegiatan, pematerinya dan lain-lain dengan tujuan agar *parenting* ini jadi lebih menarik.
2. Pembentukan pengurus, struktur kepengurusan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya terdiri atas:
 - a. Ketua
 - b. Sekretaris
 - c. Bendahara dan anggota lainnya yang tergabung dalam kepengurusan komite sekolah. (Struktur Terlampir)
3. Penyamaan persepsi, hal ini dilakukan agar tidak ada kesenjangan antara pihak lembaga sekolah dengan orangtua peserta didik
4. Identifikasi kebutuhan belajar, dengan mengangkat tema-tema yang fleksibel
5. Penentuan tempat dan waktu, untuk penentuan tempat setiap kegiatan *parenting* terlihat dari yang sudah dilaksanakan di TK Sahabat Alam Palangka Raya bahwa ruang pertemuannya berpindah-pindah tidak hanya di lingkungan Sahabat Alam Palangka Raya tetapi diluar lingkungan Sahabat Alam Palangka Raya dengan menggunakan aula

besar yang ada di seputaran Kota Palangka Raya, sedangkan untuk waktu yang ditetapkan pada hari Sabtu dan Minggu.

Kegiatan *parenting* yang telah dihadiri oleh peneliti disaat penelitian adalah *parenting* yang dilaksanakan di aula sekolah pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020.

6. Penyusunan program dan jadwal kegiatan.

Program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya mewajibkan kehadiran kedua orangtua peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan *parenting*, terkecuali jika *parenting* khusus ayah maka hanya dihadiri oleh ayah dan jika *parenting* khusus ibu maka dihadiri oleh ibu-ibu saja.

Komitmen kehadiran orangtua peserta didik dalam program sekolah di TK Sahabat Alam Palangka Raya telah dilakukan di awal, ketika sekolah menerima calon peserta didik baru. Bentuk komitmen tersebut adalah dengan orangtua peserta didik menandatangani lembar surat keterangan tentang kegiatan yang harus dihadiri orangtua peserta didik termasuk didalamnya kegiatan *parenting*. Surat komitmen ini kemudian yang memperkuat keharusan orangtua peserta didik untuk hadir pada kegiatan sekolah di TK Sahabat Alam Palangka Raya salah satunya program *parenting*.

Adanya surat komitmen inilah menjadi salah satu strategi agar orangtua peserta didik bisa berhadir saat pelaksanaan kegiatan *parenting* selain itu ada juga strategi lain yaitu membuat pamflet dengan tujuan agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya jadi menarik bagi orangtua

peserta didik. Pamflet tersebut berisikan tentang judul *parenting*, siapa pematerinya, tempatnya di mana, dan lain sebagainya. Seperti yang dinyatakan oleh bapak kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya tentang hal strategi yang dibuat agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya jadi menarik bagi orangtua peserta didik.

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa implementasi program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, dalam perencanaan program tidak ada hambatan. Sedangkan dalam pelaksanaan program, hambatan yang sering terjadi adalah faktor alam yaitu kabut asap yang melanda. Akan tetapi hambatan-hambatan tersebut masih dapat ditangani dan dicari solusinya, sehingga tidak terjadi pembatalan program hanya kegiatannya yang ditunda. Seperti yang diungkapkan oleh bapak A selaku orangtua peserta didik yang sekaligus sebagai pengurus komite atau kepanitiaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, beliau mengatakan: “Hambatan dalam pelaksanaan *parenting* selama ini tidak begitu fatal dan masih bisa kita atasi misalnya seperti kabut asap kemaren, kegiatan memang tidak terlaksana tapi bisa kita gantikan di bulan berikutnya. Oh iya kalau hujan seperti kemaren itu tidak mempengaruhi pada kegiatan, peserta *parenting* ada meskipun belum banyak, pemateri sudah hadir tepat waktu, kegiatan tetap berjalan hingga selesai”.

Dalam menangani hambatan yang terjadi, pihak panitia *parenting* atau pengurus komite dan lembaga TK Sahabat Alam Palangka Raya tentunya mengadakan pertemuan atau rapat untuk membahas dan memprogramkan

kembali kegiatan yang tertunda yang membutuhkan waktu lama, misalnya seperti kendala kabut asap yang pernah terjadi di semester pertama di tahun ajaran 2019/ 2020, sama seperti halnya di tahun-tahun sebelumnya di saat Palangka Raya terpapar kabut asap yang mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan sekolah-sekolah beserta kegiatan-kegiatannya demi kesehatan bersama.





BAB VI
PENUTUP

IAIN
PALANGKARAYA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data lapangan dan pembahasan temuan penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program *Parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, pada ranah:

1. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya, dasar dari program ini adalah pemahaman bahwa sekolah harus memberdayakan kembali orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan yang patut. Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga yang berpedoman pada peraturan Kementerian Pendidikan Nasional, dengan bentuk program yang beragam salah satunya yaitu seminar. Program *parenting* bentuk seminar ini diagendakan melalui kegiatan rapat kerja atau raker yang menjadi tanggung jawab lembaga dan dijadwalkan 3 (tiga) kali dalam satu semester, selanjutnya diserahkan kepada panitia *parenting* yang tergabung dalam komite sekolah untuk menjadwalkan pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan program *parenting* di tahun ajaran 2019/2020 di TK Sahabat Alam Palangka Raya, yang telah peneliti hadiri selama melakukan penelitian memiliki beragam tujuan diantaranya adalah sebagai wadah silaturahmi, penyampaian visi misi sekolah,

menyelaraskan atau menyamakan tujuan dengan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, dengan bentuk kegiatan seminar dengan tema yang kondisional berjudul “*happiness*” yang dilaksanakan di aula sekolah dengan nara sumber direktur dari sekolah Sahabat Alam Palangka Raya. Pelaksanaan program *parenting* ini dijadwalkan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020 sebagai *parenting* perdana di semester II (dua). Sosialisasi program, dalam hal ini di TK Sahabat Alam Palangka Raya menyampaikan program *parenting* pada saat pendaftaran diawal masuk dengan membuat kesepakatan bahwa kegiatan *parenting* akan menjadi kegiatan yang wajib dihadiri oleh orangtua peserta didik. Kemudian ada juga melalui pamflet yang dibuat untuk menyampaikan pelaksanaan kegiatan, yang isinya tentang tema *parenting*, lokasi kegiatan, pematerinya dan lain-lain ini menjadi strategi untuk menarik minat peserta *parenting*. Hambatan yang terjadi dari faktor alam adanya bencana kabut asap yang melanda Palangka Raya, ini terjadi di semester pertama tahun ajaran 2019/ 2020 yang mengakibatkan pengunduran jadwal pelaksanaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti ingin memberikan saran atau masukan semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

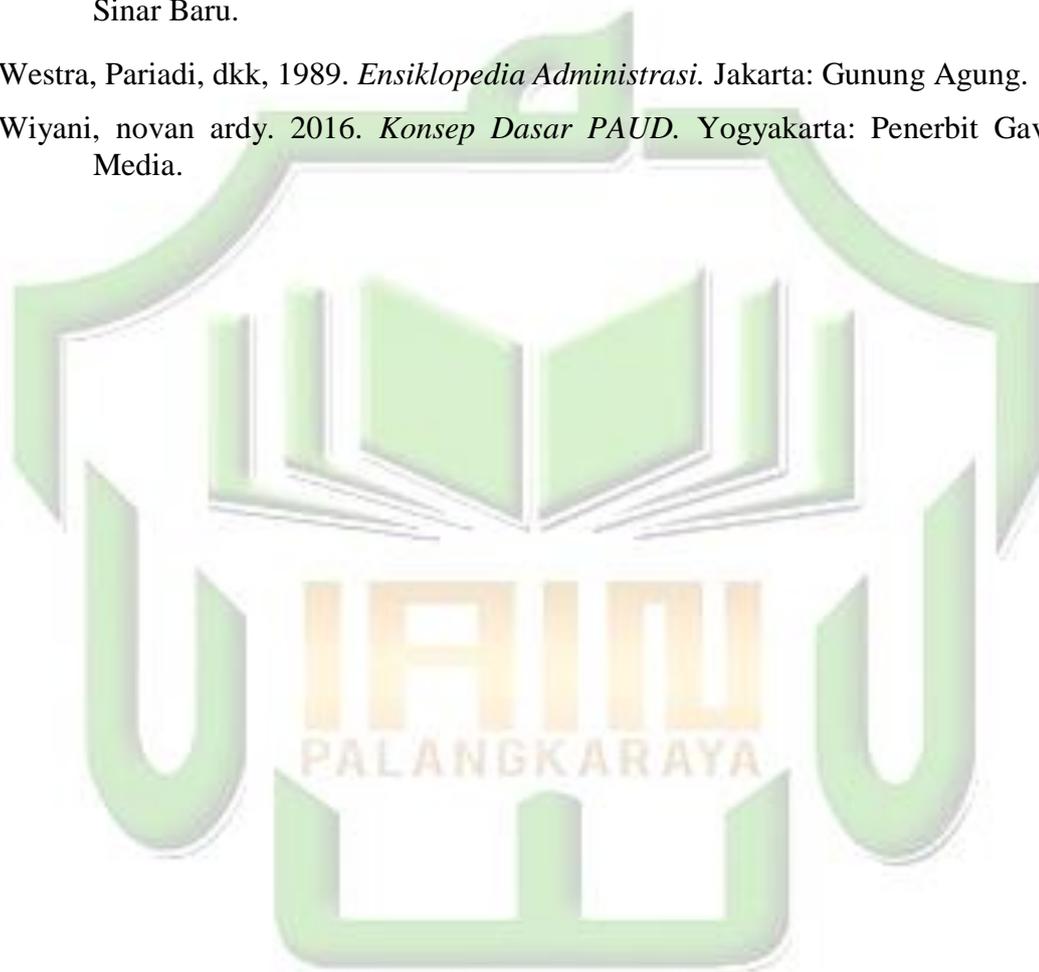
1. Untuk lembaga TK Sahabat Alam Palangka Raya, agar menambahkan lagi bentuk-bentuk kegiatan *parenting* lainnya yang belum terlaksana.
2. Untuk komite atau panitia *parenting*, agar merekomendasikan kepada lembaga TK Sahabat Alam Palangka Raya, untuk menambahkan lagi kegiatan *parenting* lainnya salah satunya yaitu kunjungan rumah, agar silaturahmi yang didapati anak terhadap gurunya tidak hanya sebatas di sekolah saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Halimah Nur. 2017. *Evaluasi program parenting pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya*. Tesis tidak diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Arikunto, Suharmisi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1992. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Gema Risalah Press Bandung.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ganevi, Noni. 2013. *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak*. (online). Noniganevi@yahoo.co.id.
- Krathwohl, David R. 1993. *Methods of Educational and Social Science Research: an Integrated Approach*. White Plains, New York: Longman Publishing Group.
- Latif, Mukhtar dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Xineke Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzakki. 2018. *Peran Ayah Pada Program Parenting Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Sahabat Alam Kota Palangka Raya*. Penelitian Pembinaan tidak diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Patmonodewo, Soemarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surbakti. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim Penyusun pedoman penulisan skripsi. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Westra, Pariadi, dkk, 1989. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Wiyani, novan ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.





LAMPIRAN- LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT PENETAPAN JUDUL & PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: B-~~1006~~ /In.22/III.1/PP.00.9/09/2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Nota Dinas dari Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang Usulan Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

- | | | |
|------------------|---|---------------------------------|
| 1. Nama | : | Drs. Fahmi, M.Pd |
| NIP | : | 19610520 199903 1 003 |
| Pangkat/Golongan | : | Pembiana (IV/a) |
| Jabatan | : | Lektor Kepala |
| Sebagai | : | Pembimbing I |
| 2. Nama | : | Yuliani Khalifah, M.Pd.I |
| NIP | : | 19710317 199803 2 002 |
| Pangkat/Golongan | : | Penata (III/c) |
| Jabatan | : | Lektor |
| Sebagai | : | Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| Nama | : | Yully Herawati |
| NIM | : | 1501180011 |
| Jurusan/Jenjang | : | Tarbiyah / S1 |
| Program Studi | : | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| Judul Skripsi | : | Implementasi Program Parenting di TK Sahabat Alam Palangka Raya |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, 18 September 2018

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd

NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Ketua Program Studi PIAUD;
3. Pembimbing I & Pembimbing II;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Implementasi Program Parenting di TK Sahabat Alam Palangka
Raya
Nama : Yully Herawaty
NIM : 1501180011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenjang : Strata Satu (S1)

Palangka Raya, Maret 2019

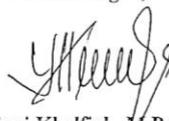
Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1 003

Pembimbing II,



Yuliani Khalfiah, M.Pd.I
NIP. 19710317 199803 2 002

Palangka Raya, Februari 2020

**Perihal : Mohon Dikeluarkan Surat Selesai
Seminar Proposal Skripsi An. Yully Herawaty**

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di- Palangka Raya

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

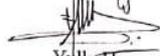
Nama : Yully Herawaty
NIM : 1501180011
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Program *Parenting* Di TK Sahabat Alam Palangka Raya
Pembimbing : 1. Drs. Fahmi, M.Pd
2. Yuliani Khalfiah, M.Pd.I
No. Hp : 085252745762

Dengan ini mengajukan kepada ketua jurusan tarbiyah untuk dapat mengeluarkan surat selesai seminar proposal skripsi. Bersama ini saya lampirkan 1(satu) eksemplar proposal skripsi.

Demikian, atas perhatian dan perkenaanannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Mahasiswa pemohon


Yully Herawaty
NIM. 1501180011

Mengetahui,

Pembimbing 1,


Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1 003

Pembimbing 2,


Yuliani Khalfiah, M.Pd.I
NIP. 19710317 199803 2 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telepon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenas.go.id
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini. Rabu tanggal sepuluh Bulan April Tahun
Dua Ribu Sembilan Belas Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2019, telah diseminarkan
Proposal Skripsi, atas nama:

Nama : Yully Herawaty

NIM : 1501180011

Prodi : PAI/PIAUD/PGMI/MPI

Dinyatakan : LULUS / MENGULANG

dengan judul :

Implementasi Program Parenting Di TK Sahabat Alam Palangka Raya

.....
.....
.....
.....
.....

Palangka Raya,

2019

Penguji Proposal,

Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP

Pembimbing,
1

Drs. Fahmi, M.Pd
NIP

Moderator,

SURATI
NIP 1501180014

Pembimbing,
2

Hj. Yuliani Khalifah, M.Pd.I
NIP

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

No	Uraian
1.	Sistem penulisan sesuai dengan pedoman
2.	Pengutipan nama orang cukup salah satu nama, ambil nama yang lebih populer.
3.	Untuk penelitian sebelumnya cukup dituliskan inti masalah dari penelitian sebelumnya tersebut.
4.	Penelitian tentang evaluasi pada kerangka berpikir dihapus
5.	Perlu kebelitian dalam penulisan
6.	Implementasi program penelitian parenting jangan dipisah dalam penulisan definisi
7.	Pada teknik pengabsahan data di hilangkan palidatornya, Seorang palidator bukan dari dosen pembimbing.
8.	Harus ada parentingnya saat penelitian
9.	Perhatikan sumber kutipan.
10.	Gunakan tesis milik Halimah
11.	Sumber data harus jelas, anak didik tidak perlu
12.	Cat penulisan Daftar pustaka yang benar

Perubahan Judul (apabila ada)

.....

.....

.....

.....

Palangka Raya,
Moderator,

2019

(_____)
NIP.

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *Parenting* Di TK Sahabat Alam Palangka Raya
Nama : Yully Herawaty
NIM : 1501180011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usian Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

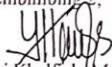
Palangka Raya, Februari 2020

Menyetujui,

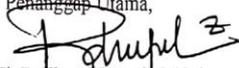
Pembimbing 1,


Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 19610520 199903 1 003

Pembimbing 2,


Yuliani Khalifah, M.Pd.I
NIP. 19710317 199803 2 002

Penanggung Utama,


Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kcmenas.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 224/In.22/III.1.A/PP.00.9/2/2020

Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **Yulli Herawaty**
N I M : **1501180011**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dan layak dilanjutkan Penelitian dengan Judul:

Implementasi Program Parenting di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Penguji Proposal : **Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
Pembimbing I : **Drs. Fahmi, M.Pd**
Pembimbing II : **Yuliani Khalfiah, M.Pd.I**
Moderator : **Surati**
Hari, Tanggal : **Rabu, 10 April 2019**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk mahasiswa yang bersangkutan sebagai salah satu syarat melaksanakan penelitian.

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. G. Obos Komplek *Islamic Centre* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telepon/Faksimili: (0536) 3226356 Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 127 /In.22/III.1/PP.00.9/02/2020

17 Februari 2020

Lampiran : 1 Eks. Proposal

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.

WALIKOTA PALANGKA RAYA

**Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,
Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya**

di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YULLY HERAWATY
NIM : 1501180011
Tempat/Tgl. Lahir : TANGKILING, 26- 07- 1980
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. RTA. Milono KM. 9,5 SABARU

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI TK
SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA
Lokasi Penelitian : TK Sahabat Alam Palangka Raya

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 18 Februari s.d. 18 April 2020.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

an. Dekan
Kabag Tata Usaha,

Hartani, S.Ag, M.Si
NIP. 19720814 200003 1 003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya.



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Tjilik Riwut Km. 5,5 No. 98 Telp. (0536) 3231544 – 3231542 / Fax. (0536) 3231539
 E-mail: bappeda@palangkaraya.go.id Website: http://bappeda.palangkaraya.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 403 /4/Bapplitbang/II/2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor : B-127/In.22/III.1/PP.00.9/02/2020 tanggal 17 Februari 2020, perihal Mohon Izin Penelitian.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor : 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya.
6. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor : 25 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.

Memberikan izin kepada :

Nama : **YULLY HERAWATY**, NIM : **150 118 0011**/Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Judul Penelitian : **"IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA"**

Lokasi : Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan :

- a. Agar berkoordinasi dan melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat penelitian;
- b. Hasil penelitian disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya c.q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kota Palangka Raya sebanyak 1 (satu) eksemplar, disertai dengan softcopy dalam format PDF;
- c. Izin Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, selain hanya dipergunakan untuk keperluan sesuai permohonan;
- d. Izin Penelitian diberikan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal dikeluarkan, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut di atas;
- e. Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **19 Mei 2020**, disertai dengan Surat Keterangan Selesai Izin Penelitian dari Bappedalitbang Kota Palangka Raya.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya
 pada tanggal 19 Februari 2020

a.n. KEPALA BADAN

Kepala Bidang Penelitian dan
 Pengembangan,

ENDANG SURIANI, SE

Pembina

NIP. 19650927 199503 2 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya di Palangka Raya
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya di Palangka Raya
3. Kepala Kementerian Agama Kota Palangka Raya di Palangka Raya
4. Kepala TK Sahabat Alam Palangka Raya di Palangka Raya



PEMERINTAH KOTA PALANGKARAYA
DINAS PENDIDIKAN
PAUD SAHABAT ALAM PALANGKARAYA
Jl. RTA. Milono Km 4.5 (0536) 3228252 Palangka Raya



SURAT KETERANGAN

No. 771/SSA-PAUD/X/2020

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IKBAL REZA RISMANTO S.Hi

Jabatan : Kepala TK Sahabat Alam

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yully Herawaty

NIM : 1501180011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di TK Sahabat Alam Palangka Raya Tahun akademik 2019/2020 terhitung sejak 19 Februari s/d 19 Mei 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Implementasi Program Parenting di TK Sahabat Alam Palangka Raya”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 10 Juni 2020

Kepala TK Sahabat Alam


IKBAL REZA RISMANTO S.Hi





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemendikgo.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAQASAH

Pada hari ini PABU Tanggal EHAM BELAS Bulan DESEMBER
Tahun Dua Ribu Dua Puluh, Pukul. LIMA BELAS WIB, telah memuunaqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2020, atas:

Nama : YULLY HEPAWATY
NIM. : 150.118.0011
Prodi : PAI/PIAUD/PGMI/MPI

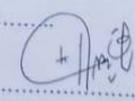
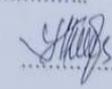
dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING
DI TK SAHABAT ALAM PALANGKA RAYA

Dengan catatan hasil Munaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaqasah/Ujian Skripsi
1.	Lamp. & penyataan digitalitas disemaihan.
2.	Referensi dari Kemendikgo perlu.
3.	Subjeki penelitian diperbaiki
4.	Tegasan bentuk kegiatan: Pertemuan Ortu, dll.
5.	Citakan Sekolah Alam memiliki ciri keterlibatan Ortu sangat kuat
6.	Rumusan masalah 1. Ditgali dg dokumen yg lebih dominan

	Dalam dan judul - di belakang.
7.	Tata cara penulisan kutipan langsung / tidak langsung.
8.	Simpulan ds. menggambarkan jawaban rumusan masalah.
9.	Tegaskan pelaksanaan paragraf
10.	Buku pelajaran: Bentuk Keg, Marsury, Matri, wlatu, Cuyat, strategi, perula, braya / padanan.
11.	Komponen Pendidikan C pendidik, strategi, braya, dll. hos masuk dll simpulan.
12.	Simpulan 1. Rumusan masalah 1. Hal 63, 2. Rumusan masalah 2.
13.	Hal yg wajib / harus / diikuti sebelum diikuti perja kas .
14.	Hal ds Komponen / Konsep perencanaan diuraikan. Keg, bahan, wlatu, dsb.
15.	Ke. pengantar dipebaiki.
16.	Hal 7. Spasi kutipan
17.	Motto dipebaiki
Perbaiki Skripsi Maksimal : 5 hari	

Penguji:

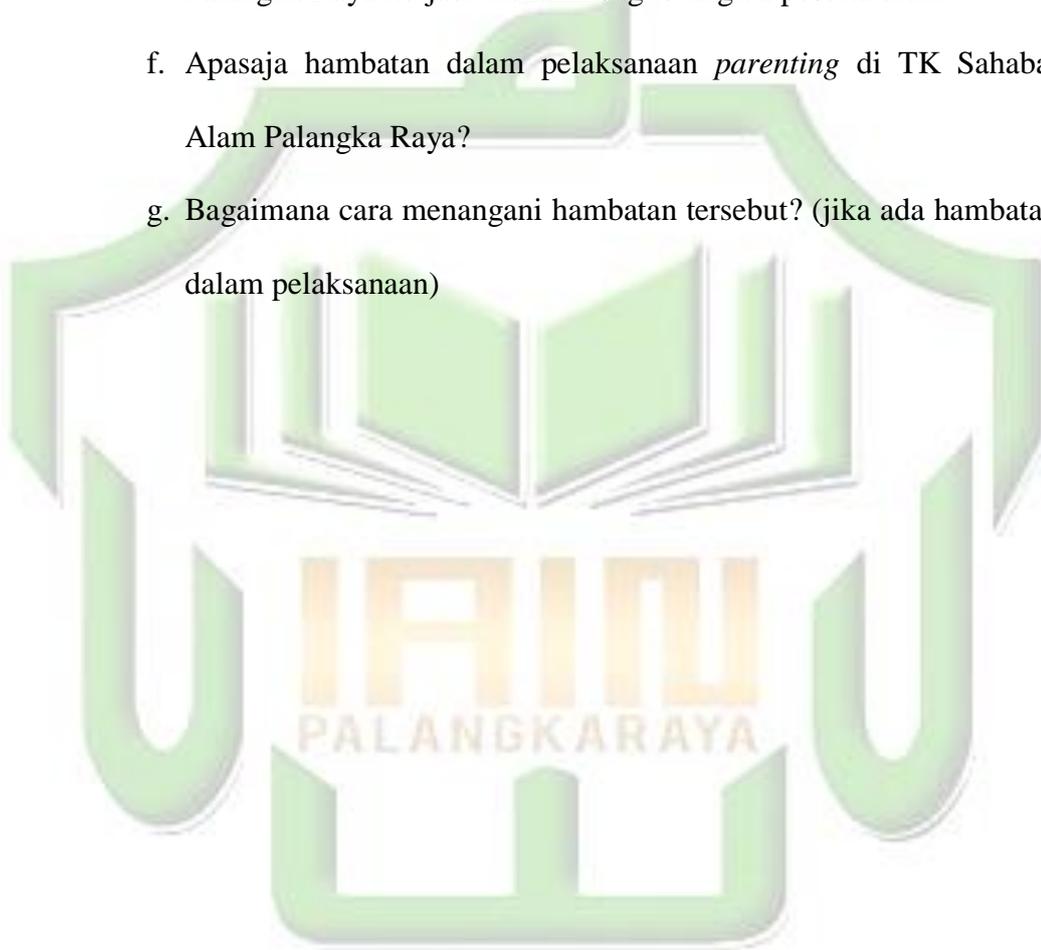
1. Sri Hidayati, MA (Ketua/Penguji) 
2. Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.1 (Penguji Utama) 
3. Ds. Fahmi, M.Pd (Penguji) 
4. Hj. Yuliani Khalifah, M.Pd.1 (Sekretaris/Penguji) 

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya
 - a. Apakah ada perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - b. Kapan perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dibuat?
 - c. Siapakah yang merencanakan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - d. Apakah program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya direncanakan berdasarkan kebutuhan?
 - e. Apasaja bentuk program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada tahun 2020?
 - f. Apasaja tujuan diadakannya program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - g. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
2. Pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya
 - a. Apasaja kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang dilaksanakan di tahun 2020?
 - b. Dimana pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya?

- c. Kapan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- d. Siapa pelaksana atau yang terlibat didalam kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- e. Strategi apa yang dibuat agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya itu jadi menarik bagi orangtua peserta didik?
- f. Apasaja hambatan dalam pelaksanaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- g. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut? (jika ada hambatan dalam pelaksanaan)

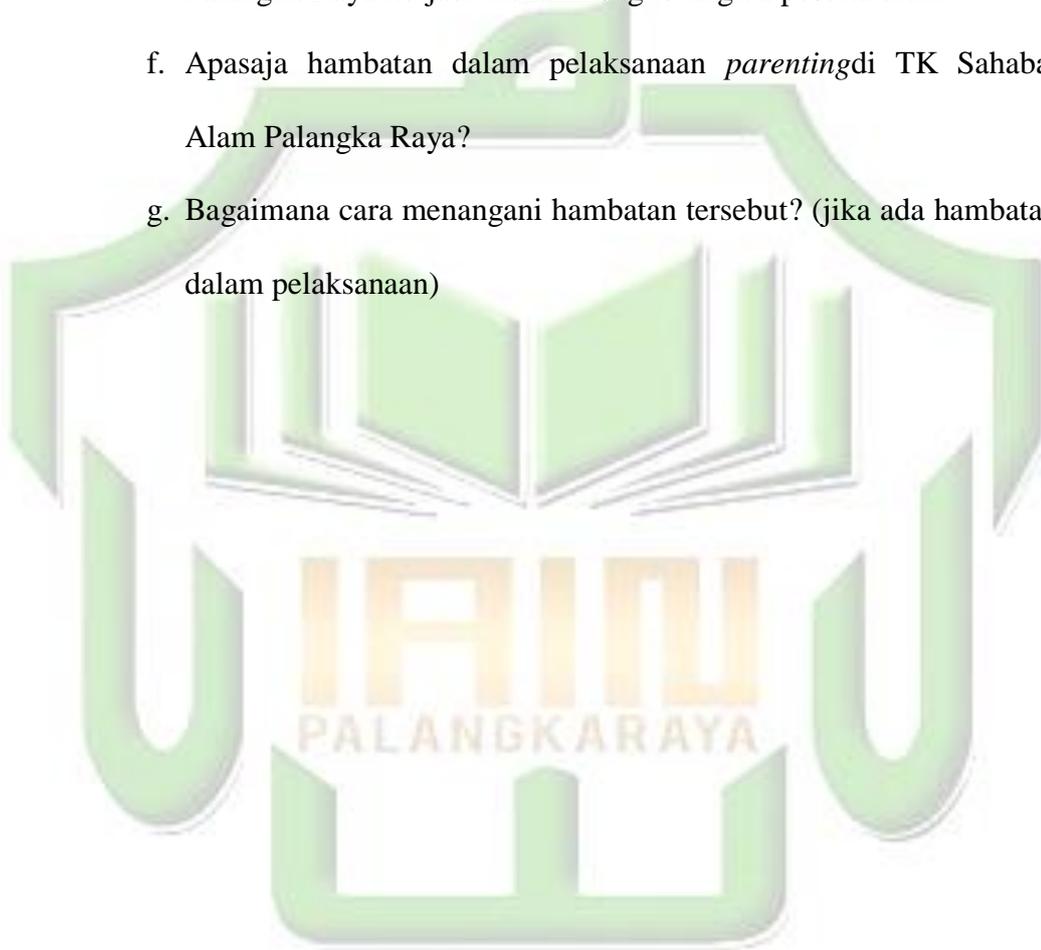


Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

1. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya
 - a. Apakah ada perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - b. Kapan perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dibuat?
 - c. Siapakah yang merencanakan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - d. Apakah program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya direncanakan berdasarkan kebutuhan?
 - e. Apasaja bentuk program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada tahun 2020?
 - f. Apasaja tujuan diadakannya program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - g. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
2. Pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya
 - a. Apasaja kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang dilaksanakan di tahun 2020?
 - b. Dimana pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya?

- c. Kapan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- d. Siapa pelaksana atau yang terlibat didalam kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- e. Strategi apa yang dibuat agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya itu jadi menarik bagi orangtua peserta didik?
- f. Apasaja hambatan dalam pelaksanaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- g. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut? (jika ada hambatan dalam pelaksanaan)

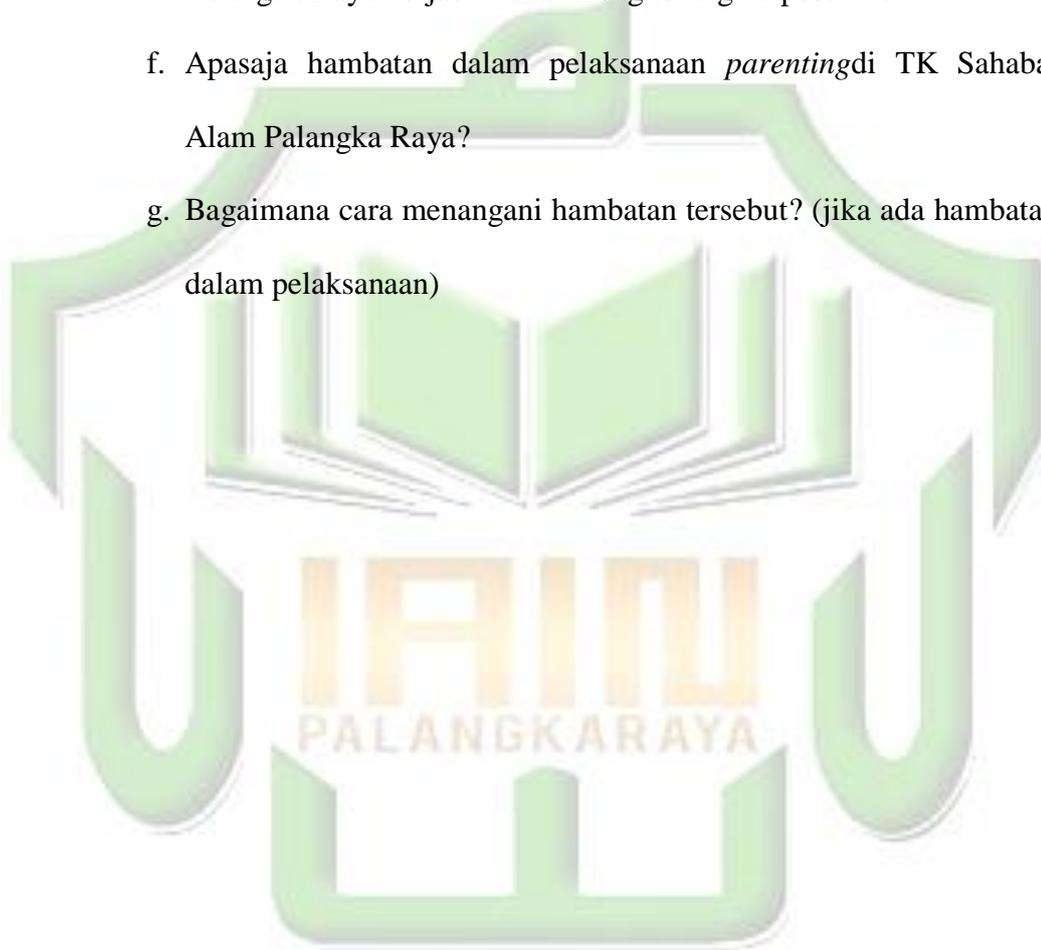


Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS KOMITE

1. Perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya
 - a. Apakah ada perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - b. Kapan perencanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya dibuat?
 - c. Siapakah yang merencanakan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - d. Apakah program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya direncanakan berdasarkan kebutuhan?
 - e. Apasaja bentuk program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya pada tahun 2020?
 - f. Apasaja tujuan diadakannya program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
 - g. Apakah ada struktur kepengurusan tersendiri dalam program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
2. Pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya
 - a. Apasaja kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya yang dilaksanakan di tahun 2020?
 - b. Dimana pelaksanaan program *parenting* TK Sahabat Alam Palangka Raya?

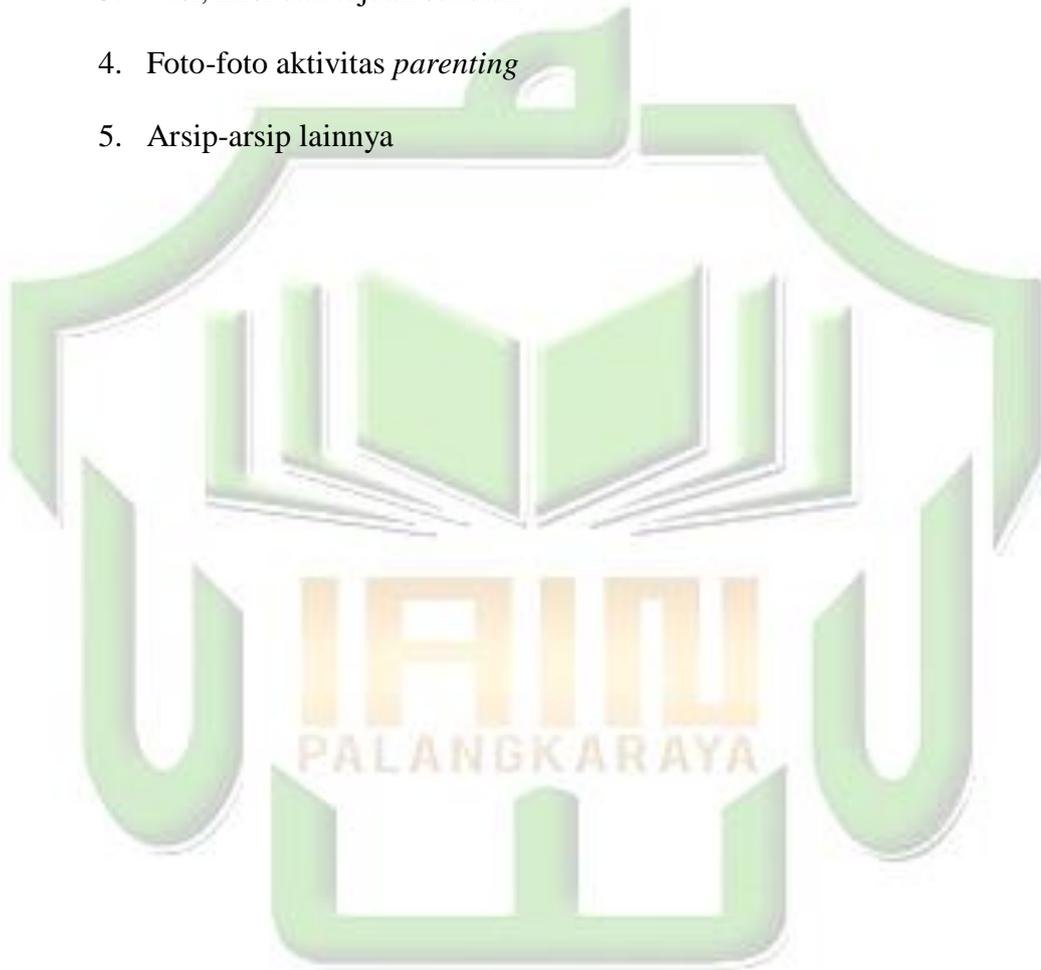
- c. Kapan pelaksanaan program *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- d. Siapa pelaksana atau yang terlibat didalam kegiatan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- e. Strategi apa yang dibuat agar *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya itu jadi menarik bagi orangtua peserta didik?
- f. Apasaja hambatan dalam pelaksanaan *parenting* di TK Sahabat Alam Palangka Raya?
- g. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut? (jika ada hambatan dalam pelaksanaan)



Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

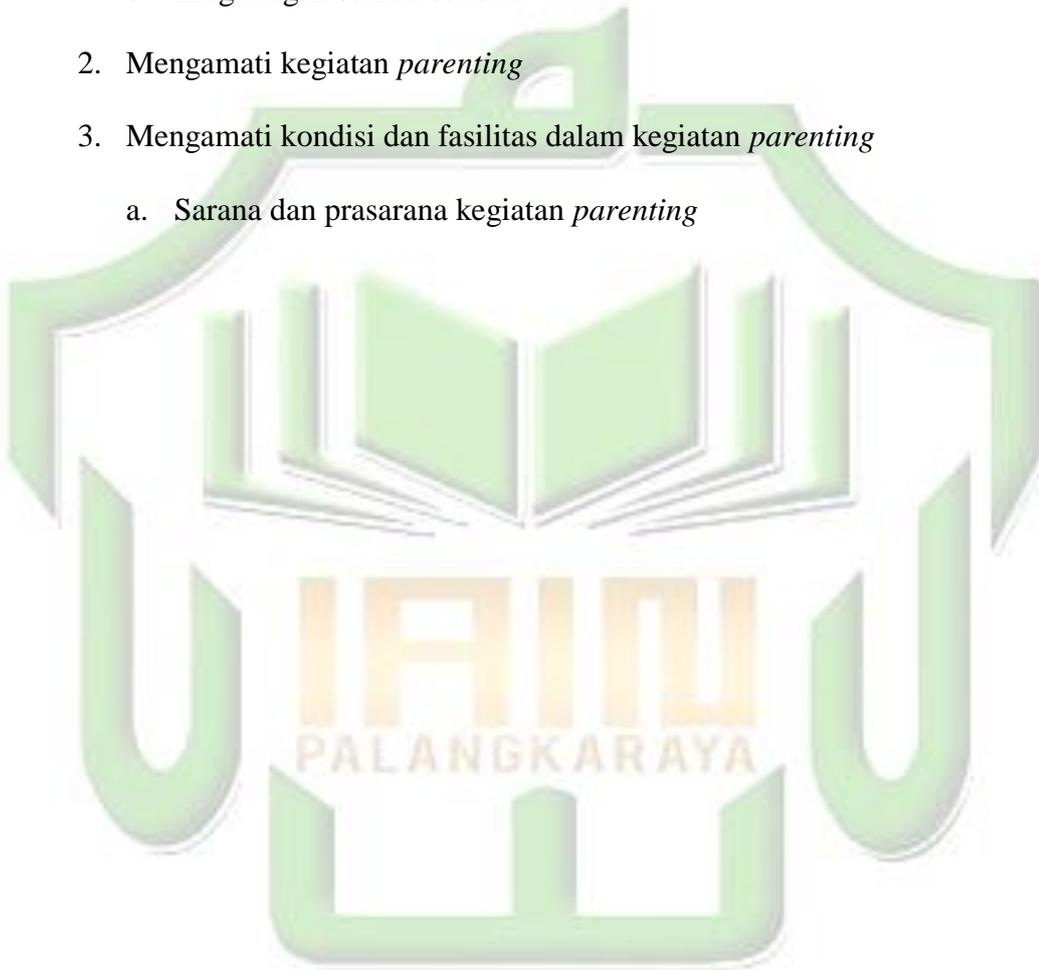
1. Daftar hadir peserta kegiatan *parenting*
2. Profil sekolah
3. Visi, misi dan tujuan sekolah
4. Foto-foto aktivitas *parenting*
5. Arsip-arsip lainnya



Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI (PENGAMATAN)

1. Mengamati lokasi dan keadaan sekolah
 - a. Alamat dan lokasi
 - b. Lingkungan sekitar sekolah
2. Mengamati kegiatan *parenting*
3. Mengamati kondisi dan fasilitas dalam kegiatan *parenting*
 - a. Sarana dan prasarana kegiatan *parenting*



Lampiran 7

Struktur komite atau kepanitiaan kegiatan *parenting*

pada tahun ajaran 2019/2020 di TK Sahabat Alam Palangka Raya

Ketua : Basori

Sekretaris : Aris Dasimayanto

Bendahara : Wahyu Nugroho

Anggota : Wahyu Purnomo

Idham Halik

Efen Aswandi

Anto Setiaji

Rofiuddin Aziz

Istiyani

Lampiran 8



Wawancara dengan kepala sekolah

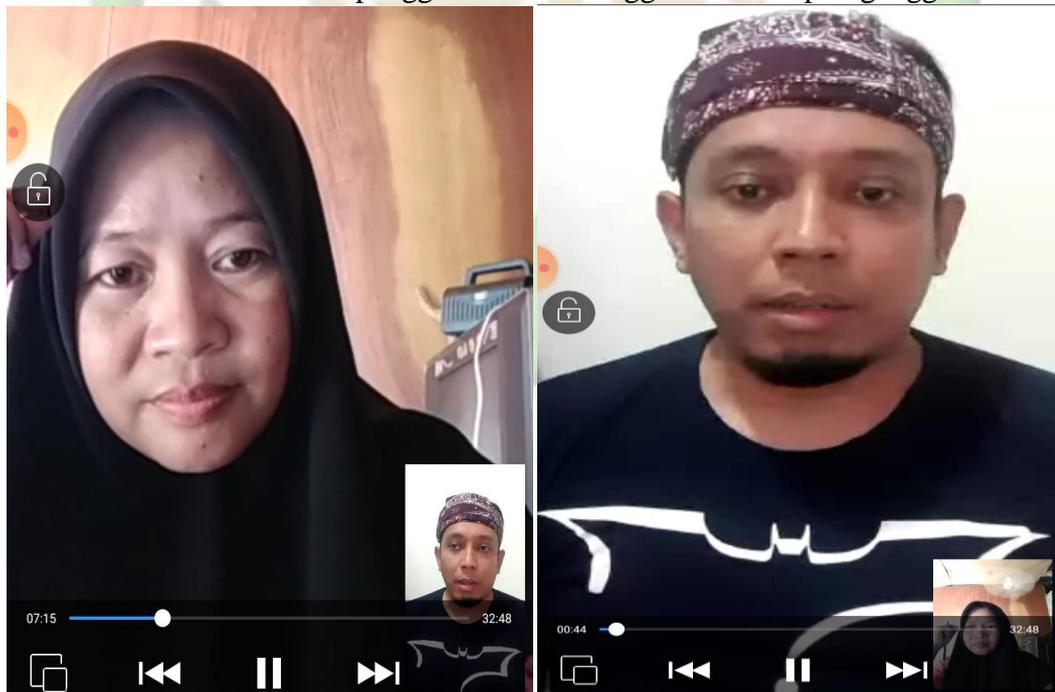


Wawancara dengan guru kelas

Lampiran 9



Wawancara melalui panggilan video menggunakan telepon genggam



Lampiran 10



Persiapan sarana, LCD, laptop, mikrofon, pengeras suara



Lampiran 11



Kegiatan *parenting* di aula sekolah



Lampiran 12

Kegiatan *parenting* di aula luar sekolah

Lampiran 13
Ruang kelas



Papan nama sekolah



Aula sekolah



Lampiran 14
Daftar hadir peserta parenting

DAFTAR HADIR

Hari : Ahad, 23 Desember 2022
 Acara : Perkemahan Dewan Sekolah
 Tempat : Aula PG/TK

KELAS PG-TK

NO	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Tanda Tangan
1	Ahmad Muhajir		
2	Fathir Ahmad Azzamy		
3	Ahmad Yazid Al Ghifary	Ahmad Wahyudi Tini Sulistyawati	
4	Aliya Indah Khairunnisa Shalihah		
5	Arkaan Rohullah Alkhalifi	Rohdoh Azw Ariani Hanny	
6	Azzam Kurnia Akbar		
7	Dimas Nurdaffa Subastyo		
8	Evelyn Farannisa Jasmine	Masrifah - F	
9	Farikha Nihayatun Ni'mah		
10	Manduh Irfani	Suyanto Hamisah	
11	Muhammad Althaf Thariq		
12	Muhammad Azzam Hanif	Sholihah Kiswati	

13	Muhammad Rasyid Ridho	Herlina		
14	Muhammad Ridwan Alfatih	Kept K. ORA RE		
15	Nawwaf Al Fairuzabadi			
16	Nayla Sofiya	ASNANI NOLITA FITRIANI		
18	Ni Kade Nada Mazeya	IKHWAN HUSNAN SK Nurhaya		
19	Nur Alya Ramadhani	KITA		
20	Oshya Fatma Fionila Aziz			
21	Raisya Kamila Putri	KASPUL ANWAR IDA WAHYUNI		
22	Sabil Aziz Putra Mulyadi			
23	Umar Azhar Al Khadhi	AGUS HIDAYAT XULIANA DEWI		
24	Ahmad Reihan Zamzami			
25	Akhtar Faeyza Salih			
26	Alysha Bilqis Nur Fathiyya			
27	Fadlina Azkiya			
28	Muhammad Alif Putra Nurhuda			
29	Nayla Al Meera Roes Saskia			

30	Zaidan Nasrullah			
31	Zaky Annabil Aswandi			
32	Almer Faridha Ambudi Kawan Rasyida Ambudi	Arifandina Ambudi Nurul Latifah		
33	Alya Adriana			
34	Ahla Putri Syaima			
35	Putri Hafiz Dewi P.	Wardana Adi S. Fatmahan		
36	Khalid Zuhdi Dzakiy	Rohanda Amelita M Mirdaya Dian A		
37	Almira Khayla Rakhmari	ADITA RAHMATI ELKURSA ESTANWATI		
38	Fa Za Akhass Salim	M. Agus Saam Maulida		
39	Gotunnade Qurrate A'yun	M. Taufiqurrahman Mentha Indah		
40	Maryam Gasyara	Rohanihah Fathul Zannah		
41	Nury Nazihah S.	Morrek Ayu Siti Fatmah		
42	ADHYA MAULANA HANAN	TRIF HANAN TRIANI-P.		
43	Dinda Aira Al Husniya	Bayu. C		
44	HADAR M.P	RIZKI AP Rizkiad		
45	Fatahillah Albin			

Pendahuluan

Latar Belakang

PAUD Sahabat Alam merupakan sekolah atas dasar tanggung jawab dan pengabdian kepada Sang pencipta dalam ikut membentuk generasi harapan, tunas bangsa Indonesia khususnya di Palangkaraya.

Kemajuan dalam bentuk apapun mau tidak mau harus dimulai dengan keilmuan yang sistematis, progresif dan kreatif.

MASA DEPAN adalah sesuatu yang dahsyat, berbagai cara untuk menggapainya menderas menghampiri kehidupan kita, terutama anak-anak. Saking derasnya, amat sulit membedakan mana yang hak dan mana yang bathil.

ALHAMDULILLAH masyarakat mulai kesadaran untuk anaknya memasuki dianggap memadai dahaga akan akhirat.

Pendidikan bermutu hak semua lapisan masyarakat. pihak institusi pendidikan bertanggungjawab penuh atas kemajuan anak didik

pada sebagian besar timbul gelombang mendorong anak-Institusi pendidikan yang dan memuaskan rasa kemajuan dunia dan

CERITA tentang banyak sekolah mengaiarkan sesuatu yang sangat jauh dari kehidupan yang mereka alami sudah sangat biasa kita dengar. Anak-anak yang nota bene adalah generasi harapan kita, menjadi tidak mampu mengaitkan memahami apa yang mereka pelajari dengan pengalaman langsung. Anak-anak menjadi makhluk asing setelah mereka keluar dari sekolah yang seharusnya membekali mereka ketrampilan menjalani kegiatan sehari-hari.

Kalaulah kejadian ini terus menerus, tentulah akhirnya Mengakibatkan akan tumbuha anak-anak yang mempunyai keilmuan tetapi miskin kearifan dan tidak progresif kreatif.

KARENA itu keberadaan lembaga-lembaga pendidikan yang Bertanggungjawab sebagai penyelenggara proses pendidikan yang Islami dan bermutu menjadi keniscayaan dan tidak dapat ditunda lagi.

Sesungguhnya setiap umat Islam wajib mencari dan mendapat pendidikan yang berkualitas

2 | halaman

LANDASAN

- QS Al-Ashr : 1 - 3

"Demi masa ! Sesungguhnya manusia dalam keadaan merugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Dan saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan dalam kesabaran"

- QS Ali Imron : 110

"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang mungkar..."

- QS AnNisa:9

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah.."

- Al Hadits

"Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim"

Sesungguhnya pendidikan yang berkualitas adalah
perangkat menjalani kehidupan dunia akhirat

"Didiklah anak-anakmu karena mereka
akan berada di zaman yang berbeda
dengan zaman mu"

Seiring dengan rentak perkembangan berbagai ideologi yang tidak sejalan dengan konsep Islam dan kemanusiaan, seperti materialism, faham serba boleh, pemanjaan berlebihan dan sebagainya ujud pendidikan Islam yang syamil dan mutakammil menjadi jalan keluar yang paling ideal. Lewat pendidikan Islam yang komit dengan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah dipercaya dapat membentuk pribadi yang dapat mewujudkan keadilan dalam komunitas manusia dan pendayagunaan potensi alam.

- **Ketetapan Negara tentang Pendidikan**

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat1

" Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan"

NAMA, VISI, & MISI

Nama

PAUD Sahabat Alam

(sekolah alam berbasis Islam)

Visi

Merupakan lembaga pendidikan Islami yang berkualitas dengan pendekatan nurani

Misi

- ✓ Membentuk sumber daya insani yang selaras antara jasad, akal dan hati
 - ✓ Mengembangkan potensi anak didik dalam aktualisasi diri
 - ✓ Menyediakan kebutuhan pembelajaran individual dan komunal dengan sistem dan metode yang moden
 - ✓ Menanamkan sejak dini kepada anak didik kecintaan kepada alam
- Hasil-hasil yang Diharapkan
- ✓ Mendorong anak didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa
 - ✓ Menyerap kaedah keislaman, melakukan proses internalisasi nilai dan meyakinkannya sebagai langkah untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
 - ✓ Membina kecintaan terhadap aqidah dan akhlak Islam
 - ✓ Membiasakan ketetapan-ketetapan dalam agama Islam sebagai sebuah tanggungjawab bukan beban
 - ✓ Menggunakan segala ilmu yang sudah diketahui selama belajar dengan konsep biar sedikit yang penting kontinyu
 - ✓ Mendorong siswa untuk berprestasi bukan hanya dalam akademik

4 | halaman

- ✓ Menjadikan arena sekolah dan kehidupan sehari-hari sebagai latihan untuk bersnergi dan bekerjasama
- ✓ Memupuk hasrat untuk terus berinisiatif, proaktif dan kreatif
- ✓ Membentuk anak didik berjiwa sosial, humoris dan adaptif
- ✓ Menyeimbangkan pendidikan dan perangsangan otak kanan dan otak kiri
- ✓ Mendorong anak didik agar tidak gagap dalam mengarungi kemajuan zaman
- ✓ Menjadikan anak didik cinta kepada kelestarian lingkungan, alam dengan fondasi aqidah Islamiyah

KONSEP

✓ Metode Active & Cooperative Learning

Metode yang memungkinkan adanya pelibatan aktif anak didik.

Memberi kesempatan kepada anak didik untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen dan berkreasi secara individual maupun kelompok dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Anak didik dirangsang untuk aktif, kreatif, mandiri dan memiliki disiplin tinggi, tanpa ancaman dan paksaan. Anak didikpun belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan belajar menyampaikan pendapatnya dengan baik

✓ Pendekatan Tematik (Integrated Study)

Sistem pembelajaran yang menghubungkan satu pelajaran dengan pelajaran lain dengan penggunaan tema-tema yang dekat dengan kehidupan anak dalam bentuk sentra-sentra belajar.

Dengan pendekatan ini diharapkan waktu belajar mengajar lebih efisien, anak didik belajar dalam keadaan senang dan bahagia sehingga motivasi belajar anak didik meningkat, merangsang anak didik berpikir dan memiliki pemahaman lebih dalam satu tema. Dengan situasi seperti ini, fasilitator (guru) diharapkan terangsang untuk lebih kreatif dalam mengajar.

Secara praktisnya, pendekatan pembelajaran menggunakan metode modern yang menggabungkan sebanyak mungkin mata pelajaran dalam satuan unit tema.

✓ Emotional Spritual Intelegense(ESI)

Cara efektif untuk mencapai prestasi belajar anak didik secara maksimal dengan membangun kecerdasan emosi dan spiritual secara bersamaan. Penemuan mutakhir ini, memungkinkan anak-anak bergerak dengan bebas tanpa harus kehilangan fitrah diri karena semua kerja otak, jasad dan ruh dibingkai dalam suatu kekuatan rangkuman rukun lman, rukun Islam dan keihsanan amal.

✓ Kreatif dan dinamis dalam bingkai syariah

Sekolah yang baik penuh kehidupan yang dinamis. Karenanya, sistem sekolah ini sangat terbuka untuk berbagai metode dengan tujuan kemajuan anak didik namun tetap dalam rangka syariah Islam yang jelas.

SARANA

✓ **Alat-alat Montessori untuk bermain edukatif, aman dan akrab lingkungan**
Masing-masing kelas atau sentra merupakan arena untuk bermain dan belajar. Maka tidak mengherankan kalau di setiap kelas dan sentra tersedia bermacam-macam mainan yang akan membantu anak didik bekerja dan belajar sesuai dengan tema masing-masing.

✓ **Kelas dan sentra belajar**, alam sekitar dan orang-orang yang berada di sekitar lingkungan sekolah yang telah diwarnai dengan nuansa ESI.

Usaha optimal memberikan nuansa ESI untuk setiap SDM yang berhubungan dengan sekolah dilakukan dengan berbagai stimulan. Diantaranya dengan pengadaan pelatihan, reward sistem konseling dan pendekatan individual lainnya

Bahan pelajaran diusahakan tidak hanya dominan berasal dari produk industri tapi juga berasal dari alam sekitar

Hampir semua kelas dan sentra menjadi representasi sistem ini. Karena komitmen sekolah adalah mendekatkan anak kepada alam sekitarnya

✓ **Perpustakaan**

Di setiap kelas melengkapi dirinya dengan perpustakaan sendiri-sendiri. Anak-anak menjadi tertantang untuk membaca atau melihat karena sumber bacaan mudah diperoleh.

Sudah barang tentu sesuai dengan nama sekolah, maka perpustakaan pusat dan besar akan menjadi tempat utama bagi anak didik dan komunitas sekolah lainnya dalam mencari sumber ilmu pengetahuan.

✓ **Lapangan Olah Raga**

Sebuah lapangan olahraga meski tidak terlalu besar disediakan sebagai pemenuhan kebutuhan anak-anak akan gerak jasmani

✓ **Sarana Bermain sambil Belajar di Luar Ruang**

PROGRAM KHUSUS

✓ Qiroatul Quran (membaca al quran dengan tartil)

Menggunakan metode yang sesuai dengan usia anak untuk merangsang anak didik agar dapat mencintai dan membaca Al-Quran dengan baik dan benar

✓ Tahfizhul Quran

Diharapkan anak didik dapat menghafal sebagian surat-surat dalam Al- Quran selama mereka menjadi anak didik

✓ Special Day

Every day is a character - building day. Beranjak dari konsep ini, setiap hari atau pada kesempatan guru atau fasilitator lainnya berusaha menanamkan karakter dasar kepada anak dengan memanfaatkan momen sehari-hari

✓ Fonik

Metode membaca yang ramah pada otak, dengan pendekatan bunyi huruf/fonem

✓ Morning Activity

Kegiatan transisi pada pagi hari sebelum masuk kelas, berupa jurnal, fonik, qiroatul quran dan shalat dhuha. Memberikan kepada siswa pilihan kegiatan mana yang dilakukan terlebih dahulu.

✓ Bercocok Tanam & Pendidikan Lingkungan

Memberikan penyadaran pemanfaatan alam dan lingkungan yang ramah agar timbul **kecintaan** kepada alam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yully Herawaty
 TTL : Tangkiling, 26Juli 1980
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Menikah
 Nama Suami : Ahmad Syaripudin
 Agama : Islam
 Alamat : Jln. RTA. Milono KM.9,5
 RT.002/RW.001 Sabaru

Pendidikan

- SDN Tangkiling 1 : Lulus Tahun 1994
- SMPN 5 Palangka Raya : Lulus Tahun 1997
- PKBM Harapan Jaya : Lulus Tahun 2014
- IAIN Palangka Raya : Lulus Tahun 2020

Nama orang tua

Ayah : Aji Jamad (Almarhum)
 Ibu : Noriah
 Anak Ke : Enam dari enam bersaudara
 Nama Kakak : Yati
 Samsudin Noor (Almarhum)
 Asmi
 Yani
 Yana

Nama Anak : Muhamad Chandra Yusya
 Aisya Chinta Yusya
 Muhamad Chendana Yusya

Palangka Raya, November 2020

Penulis

Yully Herawaty